

**PENERAPAN MEDIA *SCRAPBOOK* (BUKU TEMPEL) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III
SD NEGERI 050652 SEI MUSAM**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat - Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

ELA CHINTIA
2002090293



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 21 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan l

Nama : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iii Sd Negeri 050652 Sei Musam

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|------------|-------------------------|-------|
| 9/2024/07 | Perkenalan BAB IV | f |
| 16/07/2024 | Revisi Data Siswa | f |
| 23/07/2024 | Bagian - Data dan Hasil | f |
| 30/07/2024 | Siklus - Belum Dapan | f |
| 6/08/2024 | Revisi Isi - Lampiran | f |
| 13/08/2024 | ACC: Skripsi | f |
| | | |

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024
Yang menyatakan

Ela Chintia
NPM. 2002090293



UMSU
Unggut | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ela Chintia, 2002090293, “PENERAPAN MEDIA *SCRAPBOOK* (BUKU TEMPEL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS III SD NEGERI 050652 SEI MUSAM”, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tingkat kemampuan membaca siswa dan hasil belajar siswa di SD Negeri 050652 Sei Musam masih kurang optimal, disebabkan oleh kurangnya penggunaan media yang menarik oleh guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media scrapbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Observasi awal dan tes kemampuan siswa dilakukan untuk menilai kondisi sebelum penerapan metode pembelajaran yang diusulkan. Berdasarkan dari suatu penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang berjudul Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam telah mencapai tujuan dan dikatakan berhasil atau berpengaruh. Tujuan dalam penelitian yaitu, untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* (buku tempel) oleh siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam, untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *scrapbook* (buku tempel)) oleh siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam, untuk mengetahui pengaruh dari media *scrapbook* (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Terdapat suatu peningkatan hasil belajar dari sebuah media *scrapbook* (buku tempel) di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Penerapan media scrapbook terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat membaca siswa di SD Negeri 050652 Sei Musam. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi belajar siswa setelah penggunaan media tersebut, dari 87% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi 96,11% pada siklus kedua.

Kata Kunci : Media scrapbook, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam". Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada jujungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwitasari, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku sekretaris kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Selaku **Kepala Sekolah SD Negeri 050652 Sei Musam** yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan.
10. Kedua Orang tua penulis (**Suherianto & Mariatik**) yang tak henti-hentinya untuk mendoakan penulis, memberikan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta memberikan semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Terimakasih telah berkorban dan berjuang keras tanpa mengenal lelah, sehingga penulis berada di titik ini. I Love you so much ayah & ibu!

11. Terimakasih kepada Kakak dan abang penulis (**Elidawati S.Pd, & Leo Candra**) yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
12. Kedua keponakan penulis (**Caecilia & Arsakha**) yang selalu menjadi penguat dan semangat penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada sahabat penulis (**Asih Rabiah & Wenni Dwi Candra**) yang telah berjuang bersama-sama dan saling memotivasi dari semester awal sampai semester akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Amin.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb

Medan, Juli 2024



Ela Chintia
NPM 2002090293

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 11 |
| 2.1 Kerangka Teoritis..... | 11 |
| 2.1.1 Media Pembelajaran | 11 |
| 2.1.2 <i>Scrapbook</i> | 14 |
| 2.1.3 Hasil Belajar | 19 |
| 2.1.4 Materi Pembelajaran | 22 |
| 2.1.5 Karakteristik Siswa Kelas III SD..... | 24 |
| 2.2 Kerangka Konseptual | 26 |
| 2.3 Hipotesis Penelitian | 27 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 29 |
| 3.3 Variabel Penelitian | 29 |
| 3.4 Prosedur Penelitian | 30 |
| 3.4.1 Siklus I | 31 |
| 3.4.2 Siklus 2 | 33 |
| 3.5 Instrument Penelitian | 33 |
| 3.6 Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 37 |
| 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1..... | 40 |
| 4.2.1 Tahap perencanaan siklus 1 | 40 |
| 4.2.2 Tahap pelaksanaan siklus 1 | 41 |
| 4.2.3 Tahap pengamatan siklus 1..... | 43 |
| 4.2.4 Tahap Refleksi Siklus 1 | 45 |
| 4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II | 46 |
| 4.3.1 Tahap Perencanaan Siklus II | 46 |
| 4.3.2 Tahap Pelaksanaan Siklus II..... | 47 |
| 4.3.3 Tahap Pengamatan Siklus II..... | 48 |
| 4.3.4 Tahap Refleksi Siklus II | 51 |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |

| | |
|---|-----------|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 5.1 Kesimpulan | 57 |
| 5.2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Rekapian Nilai | 4 |
| Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian | 28 |
| Tabel 3.2 Daftar Siswa | 29 |
| Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra-siklus | 38 |
| Tabel 4.2 perolehan peningkatan hasil belajar siswa Siklus I..... | 44 |
| Tabel 4.3 perolehan peningkatan hasil belajar siswa Siklus II..... | 49 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Siswa | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Contoh Media <i>Scrabook</i> | 16 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 27 |
| Gambar 3.3 Model Penelitian Tindakan kelas | 31 |
| Gambar 4.1 Grafik Distribusi Hasil Belajar Pra siklus | 38 |
| Gambar 4.2 Grafik Presentase Hasil Belajar Siswa Siklus 1..... | 44 |
| Gambar 4.4 Rekapitulasi Siswa | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 01 Silabus | 61 |
| Lampiran 02 RPP | 64 |
| Lampiran 03 Lembar Observasi Siklus I | 68 |
| Lampiran 04 Lembar Observasi Siklus II | 69 |
| Lampiran 05 Instrumen Tes Esay | 72 |
| Lampiran 06 Hasil Tes Belajar siswa | 74 |
| Lampiran 07 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II..... | 80 |
| Lampiran 08 Hasil Belajar Pre-Tes..... | 82 |
| Lampiran 09 Perolehan Skor dari Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1 | 83 |
| Lampiran 10 Perolehan Skor dari Peningkatan Hasil Belajar Siklus II | 84 |
| Lampiran 11 Rekapitulasi Siswa | 85 |
| Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian..... | 86 |
| Lampiran 13 Form K1 | 87 |
| Lampiran 14 Form K2 | 88 |
| Lampiran 15 Form K3 | 89 |
| Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Proposal | 90 |
| Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal | 91 |
| Lampiran 18 Berita Acara Seminar Proposal | 92 |
| Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal | 93 |
| Lampiran 20 Surat Izin Riset | 94 |
| Lampiran 21 Surat Balasan Izin Riset | 95 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 22 Hasil Turnitin | 96 |
| Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup | 101 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap manusia serta menjadi salah satu faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga memiliki suatu peran penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan suatu kekuatan negara untuk menciptakan suatu generasi penerus bangsa yang dapat mampu untuk membimbing dan mengarahkan bangsanya untuk lebih maju terutama di era globalisasi saat ini. Pendidikan harus diarahkan dengan tujuan pembentukan manusia yang siap terhadap perubahan dan perkembangan zaman (dkk, 2015).

Menurut Langeveld (Hanafiah,. 2022) Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Menurut Ki Hajar Dewantara (2004: 04) Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara melakukan perubahan. Upaya yang dapat ditempuh yaitu melalui kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, penilaian hasil belajar siswa, penyediaan sarana belajar dan bahan ajar siswa, serta peningkatan kompetensi guru. Keberhasilan pendidikan dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan disekolah. Proses pembelajaran dapat diperoleh dimana saja, dan kapan saja. Namun dalam memajukan bangsa, pendidikan lebih difokuskan melalui lembaga pendidikan, yaitu sekolah.

Dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan bisa disimpulkan sebagai proses yang dilakukan untuk mendewasakan manusia agar bisa bertanggung jawab dalam segala kewajibannya baik sebagai individu maupun makhluk sosial.

Sekolah merupakan suatu lembaga tempat siswa untuk mendapatkan suatu pendidikan dan pelajaran yang telah di berikan oleh seorang guru. Guru sebagai salah satu komponen proses pembelajaran dan memiliki suatu peranan penting dalam menentukan suatu keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari suatu hasil belajar.

Menurut Cahyo dalam Rachmawati (2015), Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Ada beberapa perspektif dalam teori belajar, yaitu teori belajar Kognitif, Behavioristik, Konstruktivisme, dan Humanistik. Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Secara sederhana belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan

perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan suatu transformasi perilaku secara menyeluruh yang tidak hanya pada salah satu aspek potensial kemanusiaan saja, namun terdapat pada kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar suatu kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Hasil pembelajaran mencakup suatu informasi , kecakapan, pengertian dan sikap. Hasil belajar dapat digunakan untuk melihat apakah seseorang telah melakukan suatu proses belajar dengan baik atau tidak. Agar suatu hasil belajar tercapai dengan maksimal, maka perlunya suatu penggunaan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Seorang guru harus mampu menggunakan suatu metode yang menarik, efektif dan efisien khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam suatu proses belajar mengajar. Proses terjadinya hasil belajar ada faktor internal dan faktor eksternal, keduanya merupakan suatu faktor yang saling mempengaruhi dalam suatu proses individu sedemikian rupa, sehingga dapat untuk menentukan suatu kualitas hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Januari 2024 di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam bahwa pada saat berlangsungnya suatu materi pelajaran di dalam kelas menjadi salah satu hal yang paling membosankan bagi

para siswa. Siswa hanya fokus pada buku dan guru, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar selama proses pembelajaran. Dari 34 siswa, hanya 15 siswa yang mendapat nilai 78 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kendala lain yang muncul selama pembelajaran adalah kurangnya media yang menarik yang digunakan oleh seorang guru serta kurangnya pemanfaatan dalam suatu fasilitas belajar.

Tabel 1.1

**Rekapan Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri
050652 Sei Musam**

| KKM | Kelas | Jumlah Siswa | Mencapai KKM | | Belum Mencapai KKM | |
|-----|-------|--------------|--------------|-----|--------------------|-----|
| | | | Jumlah Siswa | % | Jumlah Siswa | % |
| 75 | III | 34 | 9 | 26% | 25 | 74% |

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidik harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan materi ajar yang menyenangkan pula, yaitu materi ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari materi tersebut. Materi pelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui materi, guru atau instruktur akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Materi dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan. Materi disusun dengan

tujuan menyediakan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajar, yakni materi yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, membantu pembelajar dalam memperoleh alternatif bahan, di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis (Sitohang, 2014).

Namun pada saat ini materi pembelajaran di sekolah dasar menjadi salah satu problematika bagi siswa sekolah dasar di kelas rendah karena : a) Konsentrasi belajar peserta didik yang masih rendah, b) Kurangnya penguasaan kosakata, c) Peserta didik belum dapat membaca, d) Peserta didik belum dapat menulis dan mengenal huruf.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 242), pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan.

Minat membaca merupakan suatu keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam

kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orangtua. Rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu inovasi-inovasi baru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran. Salah satu inovasi yang dapat menarik perhatian siswa pada proses pembelajaran adalah dengan menggunakan suatu media yang kreatif dan inovatif.

Raharjo (dalam Cacep & Bambang, 2017:7) menjelaskan pengertian media adalah suatu wadah yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan agar penerima pesan lebih mudah untuk memahami pesan atau materi yang telah disampaikan. Dengan menggunakan suatu media, proses pembelajaran akan lebih menarik. Selain itu tujuan pembelajaran akan mudah di capai karena materi yang diajarkan oleh guru akan lebih jelas dan mudah di pahami oleh siswa.

Menurut Arsyad (2019:29) manfaat dari suatu media pembelajaran akan meningkatkan serta memberikan suatu pengarahan perhatian anak maka akan memicu motivasi belajar, interaksi sosial dan memungkinkan siswa agar belajar sejalan terhadap keterampilan dan minat dirinya. Selama proses pembelajaran siswa diharapkan untuk memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga materi yang dipelajari akan menjadi bermakna dan mudah diingat oleh siswa agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. salah satu media yang

inovatif yang dapat digunakan seorang guru untuk dapat menarik perhatian siswa pada saat proses pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media cetak berupa *scrapbook* (buku tempel).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sebuah media *scrapbook* yang melibatkan siswa secara langsung dan menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar tidak ada lagi siswa yang masih pasif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Namun, pada media *scrapbook* juga terdapat didalamnya sebuah permainan yaitu huruf *Scrabble* (Game susun kata) yang bertujuan untuk melatih anak agar dapat berperilaku konstruktif yakni dengan menyusun atau membuat kata. Anak akan mempelajari huruf untuk disusun menjadi sebuah kata yang kemudian dibaca.

Media *scrapbook* atau yang sering disebut dengan buku tempel memiliki banyak suatu kegunaan, salah satunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari kata istilah “*scrap*” pada bahasa Inggris yang memiliki makna produk sisa, potongan, atau guntingan, Sedangkan “*book*” yaitu buku atau lembaran (Yayu, 2021:17).

Menurut Damayanti (2017:804) *scrapbook* merupakan suatu seni yang merupakan suatu tempelan foto atau gambar dalam suatu media kertas dan menghiasnya menjadi suatu karya yang kreatif dan mengandung suatu potongan catatan penting yang berhubungan terhadap suatu gambar. Dengan menggunakan media *scrapbook* yang di bentuk untuk dapat menarik siswa dan dapat memadukan berbagai potongan gambar dan suatu penjelasan singkat dengan suatu

gambar sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang telah diajarkan. Selain itu, siswa juga akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri 050652 Sei Musam.
2. Kurangnya minat membaca peserta didik kelas III di SD Negeri 050652 Sei Musam.
3. Guru kurang mampu menggunakan media pembelajaran di kelas sehingga siswa sulit untuk menimbulkan rasa minat membaca.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam sebelum menggunakan media *Scrapbook*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam setelah menggunakan media *Scrapbook*?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam dengan penerapan media *Scrapbook*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam sebelum menggunakan media *Scrapbook*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam sesudah menggunakan media *Scrapbook*.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam dengan penerapan media *Scrapbook*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1) Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dalam mendidik siswa pada masa yang akan datang.

2) Bagi Pihak Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah pada umumnya untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah.

3) Bagi Siswa

Meningkatkan minat siswa untuk lebih giat belajar dan membantu siswa mempermudah memahami materi pelajaran.

4) Bagi Guru

Dengan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media *scrapbook* akan memberikan gambaran perubahan cara mengajar.

5) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala alat atau bahan yang digunakan dalam suatu proses pembelajaran untuk dapat membantu siswa memahami dan dapat menguasai suatu mata pelajaran. Media ini dapat berupa suatu objek fisik, dan teknologi atau kombinasi keduanya yang telah dapat dirancang untuk menyampaikan suatu informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi suatu pemahaman dan retensi konsep pembelajaran. Tujuan media pembelajaran adalah untuk dapat menciptakan suatu pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami sebuah konten pelajaran dengan lebih baik.

Menurut Djamarah dan Zain (2015:120), media pembelajaran adalah segala benda atau suatu perangkat yang digunakan oleh guru dalam suatu proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Media yang biasa digunakan dalam suatu pembelajaran pada umumnya disebut media pembelajaran.

Menurut Sukirman (2012:29) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemampuan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat berjalan efektif sesuai tujuan pembelajaran yang dicapai.

Media pembelajaran merupakan suatu komponen yang integral dari suatu sistem pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, sehingga media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang telah dimiliki suatu media tersebut dan dapat meminimalisir kesulitan/hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2010:710).

Hal ini sesuai dengan tujuan adanya suatu pengembangan media pembelajaran yang secara umum yaitu untuk melakukan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu keberadaan media pembelajaran sangat berarti untuk mendukung inovasi kegiatan pembelajaran.

Dari beberapa pengertian dan pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat yang dapat membantu suatu proses belajar-mengajar, berfungsi sebagai fasilitator sekaligus alat pengajaran yang membantu guru memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan dari suatu teori pelajaran sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Keberadaan media sebagai salah satu sarana pendukung dalam suatu kegiatan belajar-mengajar tentu memiliki manfaat tersendiri. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2011:33) diantaranya: 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga akan menumbuhkan motivasi belajar. 2) Bahan pengajaran akan lebih

jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa. 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal yang melalui penutupan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak mudah bosan dan guru tidak terkuras tenaganya. 4) Siswa lebih banyak melakukan suatu kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan suatu penjelasan dari guru tetapi melakukan aktivitas pembelajaran lain seperti membaca, menceritakan, dan lain sebagainya.

Jenis media pembelajaran merupakan satu hal yang penting, karena dengan memahami media pembelajaran dengan komprehensif, seorang pendidik akan mampu menyajikan suatu pembelajaran dengan baik dan membuat nyaman peserta didik pada saat mata pelajaran sedang berlangsung. Menurut Sadiman (2018:28) media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga macam, antara lain: 1) Media proyeksi diam (film), 2) Media audio (radio), 3) Media grafis (gambar).

Arif Adiman, dkk memberikan urutan langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan/pengembangan program media menjadi 6 (enam) langkah yaitu:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
- 2) Merumuskan tujuan instruksional (*instructional objective*) dengan operasional.
- 3) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
- 4) Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
- 5) Menuliskan naskah media
- 6) Mengadakan tes atau uji coba

2.1.2 *Scrapbook*

Pada abad ke-15 tepatnya di Inggris telah ditemukannya seni mengenai *Scrapbook*, awalnya sebagai mengoplikasi sebuah puisi, resep masakan, atau kumpulan kata-kata indah. Seiring dengan perkembangan waktu yang material dan bahan dari *scrapbook* mulai bervariasi. *Scrapbook* bukan hanya di sebuah album foto melainkan juga sudah berkembang pada bingkai/frame dan suatu media dengan suatu permukaan yang rata.

Secara harfiah *Scrapbook* lebih mengarah kepada salah satu cabang seni yaitu suatu kreativitas yang menempel dan meliputi suatu foto dengan memakai suatu media yang berbahan kertas serta menghiasinya dengan kreatif sehingga dapat menjadikannya suatu karya yang menarik. Media ini berupa *handmade* yang dibuat dengan kerta karton maupun kertas asturo ataupun bisa dengan kertas lainnya sesuai dengan kebutuhan. *Scrapbook* disebut sebagai seni yang dapat membuat klipping foto dan media cetak yang berbahan *paper craft*. *Scrapbook* juga dikatakan sebagai media untuk mengabadikan suatu peristiwa yang berkesan dengan cara seni mengatur, menghias, kertas, dan juga foto pada suatu bingkai yang permukaan datar serta dikemas dengan indah.

Scrapbook atau yang sering disebut dengan buku tempel memiliki banyak suatu kegunaan, salah satunya dapat digunakan sebagai media pembelajaran. *Scrapbook* berasal dari kata istilah “*scrap*” pada bahasa Inggris yang memiliki makna produk sisa, potongan, atau guntingan, Sedangkan “*book*” yaitu buku atau lembaran yang dapat dibuat atau didesain sesuai dengan kemauan pembuat, seperti sebuah catatan, gambar, foto, warna, maupun sebuah teks tulisan. Media

scrapbook dikemas dengan menyatupadukan beragam potongan gambar dan catatan. Sehingga dapat menarik dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dipelajari (Ansel and Arafat, 2021:187).

Menurut Hardiana (2015:70) meskipun namanya “*scrap*” atau sisa, namun kini bahan pembuatan *scrapbook* semakin berkembang. Bahan-bahan tersebut tidak selalu menggunakan barang bekas, tetapi kini telah tersedia bahan khusus untuk membuat *scrapbook* agar menjadi suatu seni yang merangkai foto atau memorabilia yang sering dikatakan dengan suatu kejadian atau momen spesial.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *scrapbook* adalah media dua dimensi yang berbentuk sebuah buku dengan tema tertentu yang terdiri dari memorabilia, foto, gambar, catatan, kliping, quote, dan lain-lain yang telah dirangkai menjadi sebuah karya kreatif *hand made* atau buatan tangan menggunakan suatu teknik yang menempel. Namun, pada media *scrapbook* juga terdapat didalamnya sebuah permainan yaitu huruf *Scrabble* (Game susun kata) yang bertujuan untuk melatih anak agar dapat berperilaku konstruktif yakni dengan menyusun atau membuat kata. Anak akan mempelajari huruf untuk disusun menjadi sebuah kata yang kemudian dibaca.

Terdapat beberapa karakteristik *Scrapbook* yang bisa di pergunakan dalam suatu hal sebagai media pembelajaran yaitu :

- 1) Bentuknya buku
- 2) Tema harus selaras terhadap tujuan pembelajarannya
- 3) Materi/data yang dipakai pada *scrapbook* harus memfokuskan mengenai bahasan materi yang akan diajarkan

- 4) Sebisa mungkin mengurangi hiasan yang tidak di perlukan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran.

Dari beberapa karakteristik *scrapbook* diatas maka diharapkan dapat menjadi suatu acuan dalam pembuatan media *scrapbook* agar selaras dengan tujuan media yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Komponen yang terdapat pada *scrapbook* yaitu :

- 1) *Cover* (sampul depan)
- 2) Kompetensi inti yang digunakan
- 3) Daftar halaman
- 4) Penjelasan singkat mengenai Bahasa Indonesia
- 5) Isi materi Bahasa Indonesia
- 6) Soal/Latihan
- 7) *Cover* (sampul belakang)



Gambar 2.1 Contoh Media *Scrapbook*

Dalam suatu pembuatan media pembelajaran *scrapbook* ini dapat menggunakan dua cara yaitu dengan digital dan manual. Untuk membuat media pembelajaran *scrapbook* secara manual yaitu dengan *doubletip*, gunting, gambar, lem, dan kate. Sedangkan untuk membuat media pembelajaran *scrapbook* secara

digital yaitu dengan membuat suatu desain *background* dan gambar yang dibutuhkan kemudian di print.

Menurut Karisma (2019:24) adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk membuat media pembelajaran *scrapbook* yaitu :

- 1) Membuat suatu desain awal *scrapbook*, dengan menentukan suatu tema dan materi.
- 2) Membuat desain isi per-lembar dengan menambahkan gambar-gambar hias.
- 3) Menggunting kertas karton padi sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan untuk sampul dan untuk bagian isi.
- 4) Menggunting kertas hias sesuai dengan bentuk hiasan sesuai kebutuhan.
- 5) Menentukan suatu tampilan dan isi buku dengan menghias dan aksesoris *scrapbook* yang menyangkut dengan materi pelajaran.
- 6) Mencari variasi gambar di setiap lembar kertas dan kontras warna agar mudah dipahami oleh peserta didik.
- 7) Memasukan atau menempelkan suatu hiasan dan kertas yang telah digunting ke sampul dan masing-masing lembar buku.
- 8) Menghias buku secantik dan seunik mungkin.

Terdapat beberapa kelebihan dalam media *scrapbook* yaitu :

- 1) Menarik, *Scrapbook* telah dibuat dari berbagai macam catatan yang berharga, cetak, foto, dan masih banyak lainnya dengan ditambahkan berbagai hiasan yang berguna untuk dapat mempercantik suatu tampilannya supaya lebih indah dan dapat menarik perhatian.

- 2) Bersifat realistis ketika menunjukkan pokok bahasan. Dengan adanya *scrapbook*, maka dapat ditampilkan suatu objek yang bersifat nyata dengan perantara gambar cetak dan foto.
- 3) Mampu mengatasi masalah terhadap terbatasnya ruang dan waktu, media *scrapbook* mampu menjadi sebuah alternatif pemecahan masalah.
- 4) Gampang dalam pembuatannya. Dalam pembuatan media *scrapbook* kita hanya membutuhkan suatu kreatifitas kita dalam suatu perpaduan dan susunan antara gambar cetak, catatan penting, dan suatu hiasan yang secukupnya.
- 5) Dalam pembuatan media *scrapbook* bahan dan alat yang digunakan dan di butuhkan sangat mudah untuk di dapatkan, karena dapat menggunakan barang-barang bekas atau barang yang sudah tidak terpakai.
- 6) Desain dalam pembuatan media *scrapbook* mampu dibuat atas kebutuhan pengguna.

Terdapat beberapa kelemahan dalam media *scrapbook* yaitu :

- 1) Waktu yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran *scrapbook* relatif lebih lama tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan dan penyusunan media *scrapbook* maka waktu yang dibutuhkan akan lebih lama.
- 2) Gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan gambar yang terlalu kompleks dan berlebihan akan berdampak pada kurangnya suatu pemusatan perhatian pada suatu pokok bahasan (materi) sehingga kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan diatas, perlu adanya solusi untuk dapat meminimalisir kekurangan media *scrapbook*, maka solusinya yaitu dengan mendesain dan menyusun *scrapbook* dengan tingkat kerumitan sedang atau normal namun masih dapat terlihat menarik, serta gunakan suatu gambar atau foto secukupnya sesuai dengan suatu pokok bahasan tanpa menambahkan suatu hiasan yang berlebihan.

2.1.3 Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Secara sederhana belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya.

Menurut Cahyo dalam Rachmawati (2015), Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Ada beberapa perspektif dalam teori belajar, yaitu teori belajar Kognitif, Behavioristik, Konstruktivisme, dan Humanistik. Belajar merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Secara sederhana belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan didalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya.

Hasil belajar merupakan suatu transformasi perilaku secara menyeluruh yang tidak hanya pada salah satu aspek potensial kemanusiaan saja namun terdapat pada kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil

belajar suatu kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021).

Menurut Lindegren dalam Susanto (2016:7) Hasil pembelajaran mencakup suatu informasi ,kecakapan, pengertian dan sikap. Menurut Nawawi dalam hasil belajar bisa dinyatakan sebagai suatu indikator keberhasilan siswa ketika mempelajari yang diajarkan pada sekolah, dibuktikan dalam bentuk skor yang didapatkan melalui suatu teks mengenai dari beberapa materi pembelajaran.

Menurut Hamalik (2018:30) hasil belajar merupakan suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang telah dilihat dari tingkah laku pada orang tersebut dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang yang menerima suatu pembelajaran, dari kondisi tidak tahu dan tidak mengerti akan sesuatu, karena ia belajar sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan mengerti tentang suatu hal yang ia telah pelajari.

Hasil belajar yang diperoleh merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar, oleh karena itu harus diperhatikan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Hasil belajar siswa yang dicapai jika tidak memenuhi nilai tuntas yang telah distandartkan maka diperlukan suatu perbaikan model pembelajaran yang digunakan bukan hanya melakukan remedial atas hasil belajar siswa, tetapi juga perlu diperhatikan model pembelajaran yang digunakan

apakah tepat atau tidak dan perlu dilakukan evaluasi atas penggunaan model pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mempunyai tujuan, selanjutnya tujuan yang dimaksud adalah hasil belajar berupa penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap atau tingkah laku yang diinginkan dan hasil yang diperoleh oleh siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam suatu proses belajar mengajar. Proses terjadinya hasil belajar ada faktor internal dan faktor eksternal, keduanya merupakan suatu faktor yang saling mempengaruhi dalam suatu proses individu sedemikian rupa, sehingga dapat untuk menentukan suatu kualitas hasil pembelajaran. Wasliman (Ahmad Susanto 2016:12) mengatakan: "Hasil Belajar Apa yang telah dicapai siswa merupakan suatu hasil kombinasi dari beberapa faktor pengaruhnya, baik itu faktor internal maupun eksternal. Detai deskripsi untuk faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal, merupakan suatu faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil dari suatu kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : minat, kecerdasan, motivasi belajar, ketekunan, sikap, perhatian, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

2.1.4 Materi Pembelajaran

Materi pelajaran merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pendidikan. Melalui materi, guru atau instruktur akan lebih mudah melaksanakan pembelajaran dan peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Materi dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi yang akan disajikan. Materi disusun dengan tujuan menyediakan bahan ajar sesuai kebutuhan pembelajar, yakni materi yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, membantu pembelajaran dalam memperoleh alternatif bahan, di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, memudahkan instruktur dalam melaksanakan pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun bahan yang tidak tertulis (Sitohang, 2014).

Menurut Prastowo (2011:17) bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan, baik informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam Pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan ke semua jenjang pendidikan termasuk

sekolah dasar. Salah satu pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu minat membaca. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan suatu kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Membaca adalah hal yang sangat penting dalam memajukan setiap pribadi manusia maupun suatu bangsa. Dengan membaca, kita dapat memperluas wawasan dan mengetahui dunia. Namun, sebuah persoalan membaca yang selalu mengemuka, terutama di kalangan pelajar, adalah bagaimana cara pelajar menimbulkan minat dan kebiasaan membaca. Banyak negara berkembang memiliki persoalan yang sama, yaitu kurangnya minat membaca di kalangan masyarakat.

Minat membaca merupakan suatu keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. Selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis. Minat baca juga merupakan proses dari diri siswa sendiri. Minat baca perlu bimbingan supaya yang dapat membangun agar dapat tumbuh. Minat baca juga akan tumbuh bila ada kemauan, keinginan dan dorongan dari diri siswa sendiri, guru maupun orangtua. Rasa ingin tahu sesuatu dalam bentuk bacaan yang diminati setiap individu akan mendapat jawaban atas pertanyaan.

Pada dunia pendidikan, kegiatan membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Sebagian besar pemerolehan ilmu dan pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan membaca. Keberhasilan studi siswa akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya. Bahkan setelah siswa menyelesaikan studinya, kemampuan dan kemauan membacanya tersebut akan sangat mempengaruhi keluasan pandangan tentang berbagai masalah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia yang mempunyai tugas membina dan meningkatkan kemampuan membaca siswa hendaknya menaruh perhatian yang cukup terhadap usaha peningkatan kemampuan dan kemauan membaca para siswa (Nurgiyantoro, 2012:368).

2.1.5 Karakteristik Siswa Kelas III SD

Pada salah satu pembahasan karakteristik siswa sekolah dasar kelas III, peneliti akan membahas tentang suatu karakteristik dan suatu perkembangan siswa Sekolah Dasar (SD). Menurut Nasution (2016:44) menyatakan bahwa: “Masa usia sekolah dasar adalah sebagai masa kanak-kanak yang berlangsung dari usia enam tahun sampai pada usia 11-12 tahun”. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam suatu kehidupan yang kelak akan mengubah sikap dan tingkah lakunya.

Menurut pendapat Suryosubroto, (2017:119) masa-masa sekolah dianggap sebagai suatu masa intelektual atau masa keserasian bersekolah, tetapi tidak tahu pada usia berapa anak matang untuk masuk sekolah dasar. Suatu kesukaran dalam penentuan ketepatan usia anak yang sudah matang untuk masuk ke dalam sekolah

dasar disebabkan oleh kematangan itu tidak ditentukan oleh umur semata-mata, namun pada usia 6-7 tahun biasanya anak sudah dapat untuk masuk sekolah dasar.

Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa sendiri maupun orang lain penyebab utama rendahnya minat baca siswa bisa jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca. Rendahnya dukungan dari orang tua, guru ataupun teman-teman sebaya mengakibatkan siswa kurang minat membaca dan dampak negatif perkembangan dari siswa, dalam kegiatan pembelajaran belum mengharuskan siswa membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Hardjoprakosa (2005:145) menyatakan bahwa yang menyebabkan rendahnya minat baca yaitu, para orang tua tidak memberi dorongan kepada anak untuk mengutamakan membeli buku dari pada mainan.

Upaya meningkatkan minat baca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca. Membaca dapat dilakukan asalkan ada keinginan, kemauan dan dorongan dalam diri individu siswa sebagai seorang guru dan orang tua sebaiknya memberi dukungan. Bahwa kebiasaan membaca harus dimulai sejak awal tidak hanya disekolah menjadi tempat menumbuhkan minat membaca tetapi juga dirumah atau lingkungan yang dapat memberi hal yang positif bagi siswa dan dapat memanfaatkan buku- buku pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

2.2 Kerangka Konseptual

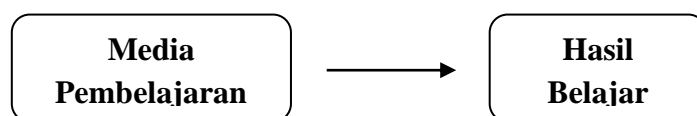
Pada hakekatnya Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya sebagai penggerak maupun motivator bagi siswa supaya tetap semangat dalam belajar. Cara guru menyampaikan materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting yang diperkirakan turut menentukan tercapainya tujuan belajar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada Januari 2024 di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam bahwa pada saat berlangsungnya suatu materi pelajaran di dalam kelas menjadi salah satu hal yang paling membosankan bagi para siswa. Siswa hanya fokus pada buku dan guru, sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar selama proses pembelajaran. Dari 34 siswa, hanya 19 siswa yang mendapat nilai 78. Kendala lain yang muncul selama pembelajaran adalah kurangnya media yang menarik yang digunakan oleh seorang guru serta kurangnya pemanfaatan dalam suatu fasilitas belajar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sebuah media *scrapbook* yang melibatkan siswa secara langsung dan menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, agar tidak ada lagi siswa yang masih pasif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan media *scrapbook* dapat memotivasi siswa untuk dapat lebih mengembangkan suatu kemampuan berpikir yang analisis sehingga siswa dapat untuk mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya, karena siswa memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan sebuah data mengenai suatu materi pembelajaran agar dapat berpartisipasi dengan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sehingga dengan adanya media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan suatu keterampilan minat baca siswa di kelas III SD.

Adapun kerangka konseptual dari media *scrapbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiono (2012:64) “Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan media *scrapbook* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar Negeri 050652 Sei Musam, Desa Perkebunan Sei Musam, Kecamatan Bohorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 20774.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada Oktober 2023 sampai dengan juli 2024 di SD Negeri 050652 Sei Musam.

Tabel 3.1 Perencanaan Kegiatan Penelitian

| No | Keterangan | Bulan | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst |
| 1 | Pengajuan Judul | ■ | | | | | | | | | | |
| 2 | Persetujuan Judul | | ■ | | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 4 | ACC Proposal | | | | | ■ | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | ■ | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | |
| 7 | Pengerjaan Skripsi | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 8 | ACC Sidang | | | | | | | | | | ■ | |
| 9 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | ■ |

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 34 siswa. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

Daftar Siswa

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|-----------------|
| 1 | III | 34 Siswa |
| Jumlah | | 34 Siswa |

3.2.2 Sampel

Srilisnani (2019:41), menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel sebagai suatu kesimpulan dari penelitian untuk dijadikan sesuatu yang berlaku bagi populasi.

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative atau mewakili populasi yang di teliti.

Dari pernyataan diatas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X) : Media *Scrapbook* (Buku Tempel)

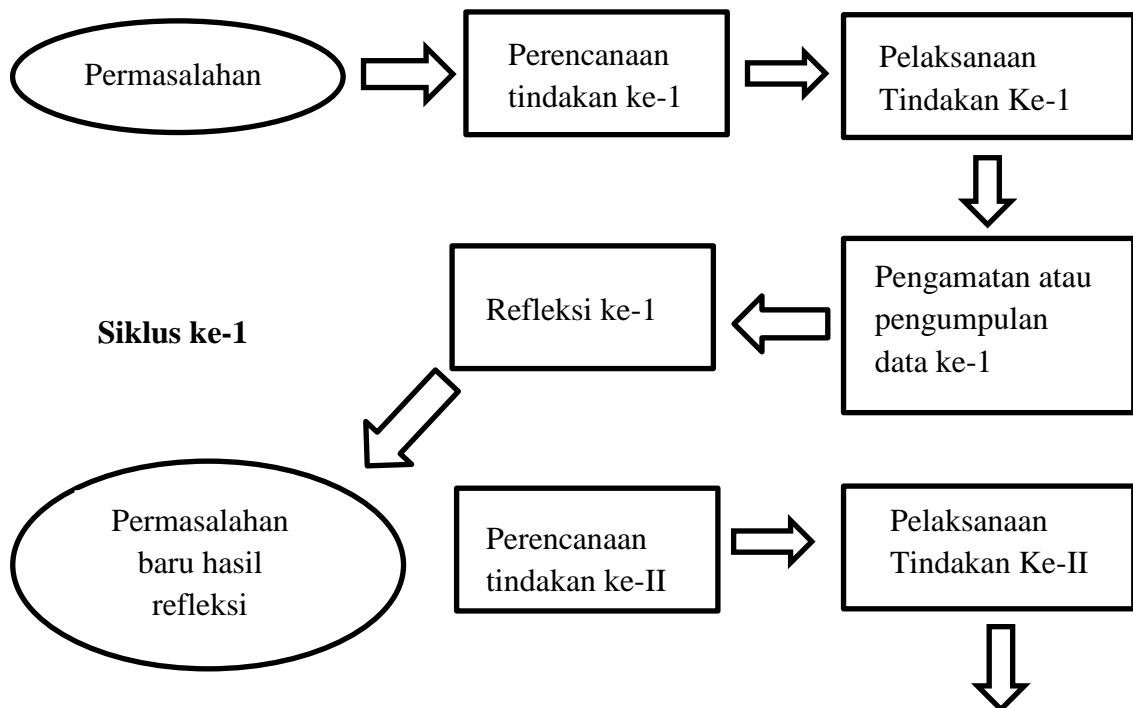
2. Variabel (Y) : Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam.

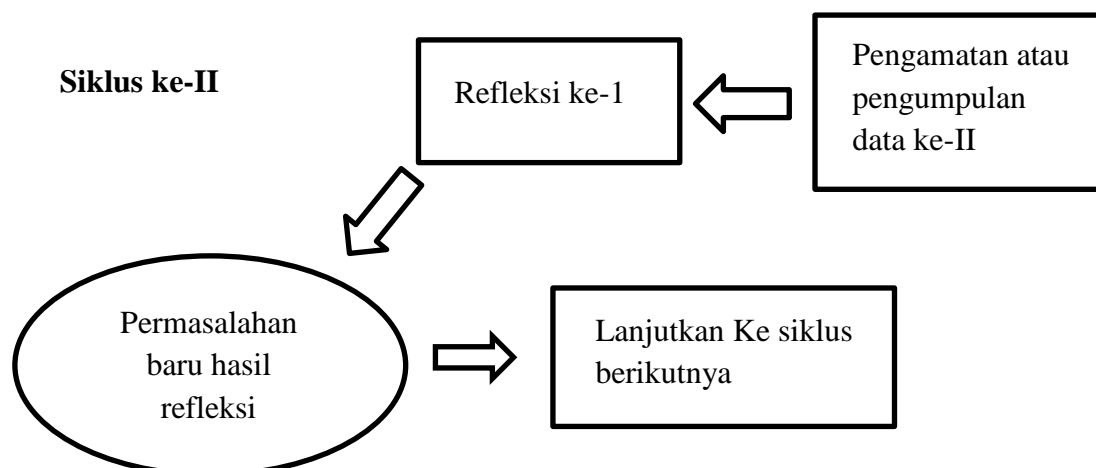
3.4 Prosedur Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 050652 Sei Musam tingkat kemampuan membaca siswa masih kurang optimal, siswa masih kurang tertarik dengan membaca. Salah satu penyebabnya karena seorang guru jarang menggunakan media yang bisa merangsang kemampuan siswa untuk membaca, sehingga siswa akan lebih antusias untuk belajar membaca.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan atau dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Adapun prosedur penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:137) terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut :





Gambar 3.3

Model Penelitian Tindakan kelas

3.4.1 Siklus I

3.4.1.1 Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah sebuah aktivitas untuk menyiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam suatu tindakan.

- 1) Menetapkan subjek yang akan digunakan sebagai kelas penelitian.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu *Scrapbook* (Buku Tempel).
- 4) Melaksanakan simulasi cara penggunaan media *Scrapbook* (Buku Tempel).

3.4.1.2 Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca dini dilaksanakan melalui sebuah prosedur yaitu sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan pembelajaran membaca dini dimulai dengan perencanaan.
- 2) Melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan indikator kemampuan bahasa yang didukung dengan pemilihan metode kooperatif.
- 3) Observasi terhadap penggunaan metode kooperatif dengan media *Scrapbook* (Buku Tempel) dalam meningkatkan kemampuan membaca dini.

- 4) Refleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan berdasarkan temuan selama proses pembelajaran.
- 5) Prosedur ini dilakukan secara berulang sampai memperoleh suatu perubahan.
- 6) Kemampuan membaca dini sesuai dengan yang diharapkan.

3.4.1.3 Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian tindakan yang dilaksanakan mulai dari siklus I dan siklus II. Melalui pengamatan ini diharapkan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, sebagai modifikasi rancangan dapat dilakukan secepatnya. Dengan kata lain pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan suatu landasan dalam melakukan refleksi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan bisa tercapai. Pengamatan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan suatu penerapan pada penyusunan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya.

3.4.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan mengkaji semua informasi yang diperoleh dari penelitian untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan sesudah berjalan baik dan bagian mana yang belum atau dikatakan sebagai evaluasi diri. Kegiatan refleksi dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru untuk dapat mendiskusikan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan pada saat refleksi, yaitu antara lain :

- 1) Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.

- 2) Menganalisis pengolahan data hasil evaluasi dan merinci kembali tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Menetapkan suatu tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan.
- 4) Jika pelaksanaan tindakan telah tercapai maka penelitian dianggap selesai, tetapi jika belum tercapai kembali pada siklus rencana pembelajaran berikutnya.

3.4.2 Siklus II

Prosedur pada siklus kedua dan seterusnya pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil observasi kegiatan yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data agar mendapatkan data yang *real* atau pasti yang kemudian hasil yang didapat diolah untuk sebuah penelitian. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Yusup (2018), instrument dikatakan valid apabila mengungkap data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan instrument Lembar Observasi dan Tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3.5.1 Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan alat yang digunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal yang menyangkut dengan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti, yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat suatu aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penulis membuat kisi-kisi terlebih dahulu sebelum membuat instrument penelitian. Pembuatan kisi – kisi berguna sebagai acuan dalam membuat instrumen, karena dapat menunjukkan kaitan antara variabel dengan sumber data. Kisi-kisi yang penulis buat merupakan acuan atau pedoman dalam membuat instrument penelitian yang berupa lembar pengamatan atau catatan selama penelitian berlangsung.

3.5.2 Tes

Instrument tes dalam penelitian ini berupa sebuah lembaran soal guna untuk mengetahui minat membaca siswa. Jenis tes yang digunakan yaitu tes esay (uraian). Untuk menjamin bahwa suatu instrument berupa tes esay yang akan digunakan merupakan instrument yang baik. Maka tes disusun dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan soal. Langkah yang dimaksud adalah:1) Penyusunan kisi-kisi, 2) Uji coba instrument.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui salah satu peningkatan minat baca dari hasil belajar siswa kls III pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek. Data yang terkumpul berupa hasil

observasi dan tes. Selanjutnya akan dilakukan suatu tindakan pengkoreksian, mempelajari dan menelaah untuk dapat menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi hasil belajar siswa. Hal ini bermanfaat untuk rencana dari suatu perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3.6.1 Analisis Data Observasi

Menurut Sudjono (2006:43) analisis data dari observasi kegiatan siswa dengan merefleksikan hasil pengamatan berupa hasil belajar siswa yang dianalisis dengan langkah-langkah menghitung suatu perolehan pada masing-masing indikator dan membaginya dengan suatu perolehan yang maksimal. Observasi ini dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan hal-hal yang telah diobservasikan di dalam kelas yaitu suatu kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

a) Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai siswa yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

b) Rumus yang digunakan untuk menentukan presentase hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut :

$$\% = \frac{N}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Presentase (jumlah persen yang dicari)

n = Frekuensi yang di peroleh

N = Jumlah responden

c) Rumus mencari nilai rata-rata

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah seluruh siswa

3.6.2 Analisis Data Tes

Tes yaitu suatu bentuk pertanyaan atau latihan soal-soal yang akan digunakan untuk mengukur suatu hasil belajar siswa, minat membaca siswa. Teknik ini dilakukan untuk dapat melengkapi data yang dibutuhkan, yaitu untuk uji coba suatu instrument penelitian yang berupa soal tes.

Teknik tes yang digunakan menggunakan bentuk tes subjektif. Hal ini disebabkan antara lain yaitu luasnya suatu bahan pelajaran yang akan diuji dalam tes dan untuk mempermudah suatu proses penilaian yang akan dilakukan peneliti. Tes subjektif merupakan suatu tes yang terdiri dari tes essay atau uraian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juni 2024 yang bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali Pertemuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat kondisi awal proses belajar mengajar yaitu dengan mengobservasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga menjadi bahan observasi peneliti untuk dapat melihat kondisi awal proses belajar mengajar agar dapat terlihat hasil dari peningkatan belajar siswa.

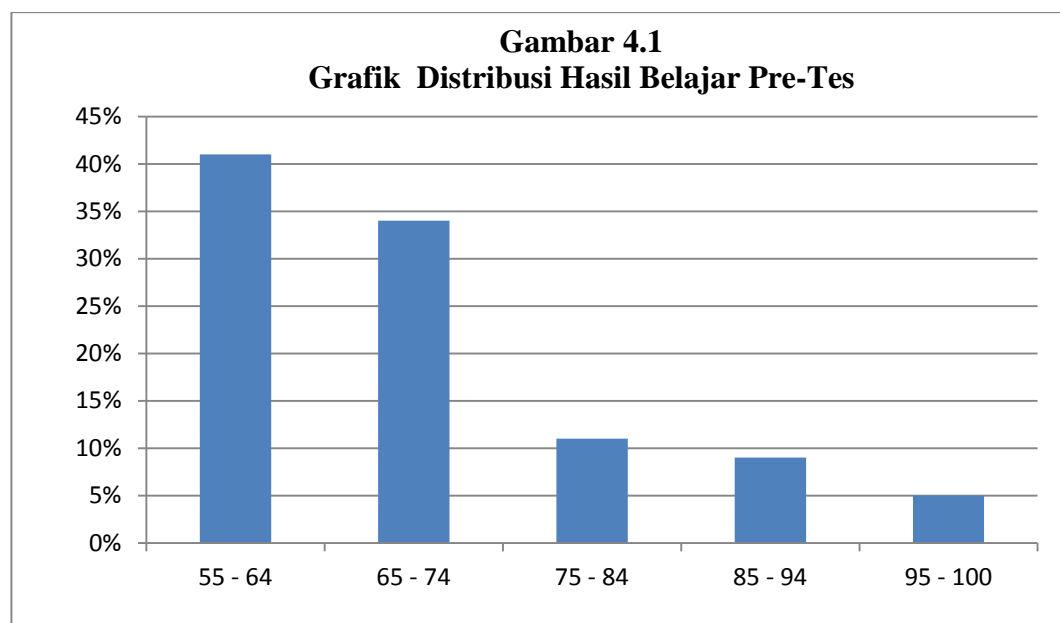
Pengetahuan awal ini perlu diketahui agar sesuai dengan yang telah diharapkan. Agar dapat mengetahui apakah kelas tersebut perlu diberikan tindakan yang sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, maka diberikan tes kemampuan awal atau soal prasiklus, sebelum menggunakan model pembelajaran. Uraian ketuntasan hasil tes awal belajar siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1**Hasil Belajar Pre-Tes**

| No | Interval (N) | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 1 | 55 – 64 | 14 | 41% |
| 2 | 65 – 74 | 11 | 34% |
| 3 | 75 – 84 | 4 | 11% |
| 4 | 85 – 94 | 3 | 9% |
| 5 | 95 – 100 | 2 | 5% |
| Jumlah | | 34 | 100% |

Berikut gambar grafik dari hasil belajar Pre-Tes dibawah ini :



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat menunjukkan bahwa yang memperoleh interval antara 55-64 sebesar 41% sebanyak 14 orang siswa, yang memperoleh interval 65-74 sebesar 34% sebanyak 11 orang siswa, yang memperoleh interval 75-84 sebesar 11% sebanyak 4 orang siswa, yang memperoleh interval 85-94 sebesar 9% sebanyak 3 orang siswa, dan yang

memperoleh interval 95-100 sebesar 5% sebanyak 2 orang siswa. Berdasarkan hasil presentase diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas atau mencapai KKM hanya 9 orang dengan presentase (26%) dan yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 25 orang dengan presentase (74%). Berikut nilai ketuntasan siswa yang berdasarkan tes diatas dapat dihitung presentase hasil belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{34} \times 100\%$$

$$P = 26\%$$

Nilai rata-rata yang di peroleh siswa pada tahap pra siklus menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{1.890}{34} = 55,5$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pra siklus adalah 55,5.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan observasi, peneliti melihat suatu aktivitas belajar siswa yang rendah. Hal tersebut disebabkan karena pada saat proses belajar bahasa Indonesia guru masih menggunakan metode maupun model pembelajaran yang terpusat kepada seorang guru, dimana lebih banyak menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran, dan guru juga masih kurang dalam mengkreasikan dalam penggunaan suatu media maupun suatu strategi pembelajaran yang tepat sebagai alat pemahaman siswa. Sehingga proses

pembelajaran berlangsung secara monoton dan tidak ada timbal balik dari siswa. Siswa jarang melakukan proses pembelajaran yang efektif seperti penggunaan berbagai macam model, metode, maupun strategi pembelajaran sehingga tidak terlihat suatu proses keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu, seorang guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang tepat dan mendesain proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan cara yang menarik. Sehingga akan adanya suatu pencapaian timbal balik dalam proses pembelajaran.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada bulan juni 2024 dengan alokasi waktu yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Scrapbook* (buku tempel) di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam dengan jumlah siswa 34 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 16 orang laki-laki.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tes, serta tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan suatu tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan suatu media pembelajaran yaitu *scrapbook* (buku tempel) di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam.

4.2.1 Tahap perencanaan siklus 1

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan tindakan antara lain :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama guru pelaksana.
- 2) Menyusun lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk dapat melihat suatu peningkatan dari aktivitas belajar pada siswa.
- 3) Mempersiapkan media dan sumber belajar yang dapat membantu lancarnya suatu proses pembelajaran.
- 4) Menyusun salah satu soal tes uraian.

4.2.2 Tahap pelaksanaan siklus 1

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah untuk melaksanakan suatu tindakan yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Pelaksanaan tindakan siklus 1 berlangsung pada bulan juni 2024, dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Tindakan penelitian diawali dengan pembacaan doa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pengkondisian kelas dan penyampaian tujuan pembelajaran oleh guru. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa dikondisikan untuk belajar dalam kelompok.

2) Kegiatan inti

Guru memfasilitasi siswa dalam belajar dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Mengamati

Pada siklus 1, kegiatan mengamati dapat dilakukan siswa dengan cara memperhatikan guru ketika memberikan suatu penjelasan atas materi yang telah disampaikan. Kemudian siswa dapat mengamati salah satu cerpen.

b) Menanya

Siswa berdiskusi bersama guru tentang salah satu materi yang sudah disampaikan, kemudian siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Selain itu guru juga memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa.

c) Mengumpulkan informasi

Pada tahapan pengumpulan informasi ini, siswa mulai aktif dalam pembelajaran setelah siswa diberikan lembar kerja kelompok, mereka bekerjasama dengan kelompoknya untuk mengumpulkan beberapa data yang akan dibutuhkan untuk menyelesaikan lembar kerja yang telah diberikan. Mereka membaca cerita pendek dengan bersama-sama.

d) Mengolah informasi

Setelah mengumpulkan informasi, siswa bersama dengan kelompoknya masing-masing akan mengolah suatu informasi yang telah mereka dapatkan. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan oleh guru.

3) Kegiatan penutup

Pada siklus 1 kegiatan penutup dalam proses pembelajaran dan guru bersama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah diberikan, selanjutnya guru memberikan suatu motivasi kepada siswa untuk dapat lebih aktif lagi pada pertemuan selanjutnya.

4.2.3 Tahap pengamatan siklus 1

Tahap pengamatan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan mengamati suatu sikap dan perilaku siswa saat mengikuti suatu proses pembelajaran, melihat dari perilaku mengamati dan membaca serta mencoba bertanya kepada guru. Pada siklus ini siswa mulai sedikit aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerjasama antara guru dan siswa walaupun belum sepenuhnya baik.

Dari hasil pengamatan hasil belajar siswa di kelas dengan menggunakan lembar observasi, menunjukkan bahwa pada siklus 1 ada 5 orang dari 34 siswa yang masuk kedalam kategori cukup baik dan memiliki presentase 14%. Ada 15 orang dari 34 siswa yang masuk kategori cukup dan memiliki presentase 46%. Ada 5 orang dari 34 siswa yang masuk kedalam kategori baik dan memiliki presentase 15%. Ada juga 2 orang dari 34 siswa yang masuk kategori sangat baik dan memiliki presentase 5%.

Berikut tabel hasil perolehan skor dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel).

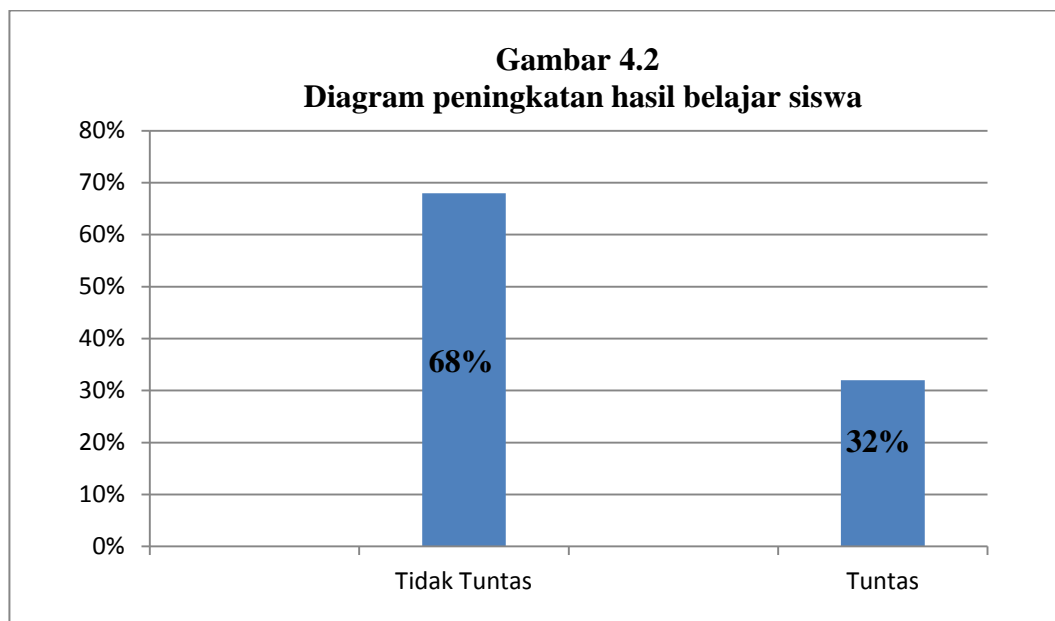
Tabel 4.2

perolehan skor dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel)

| No | Kategori | Rentang Skor | Jumlah siswa | Presentase | Keterangan |
|-----------|-----------------|---------------------|---------------------|-------------------|-------------------|
| 1 | Sangat Baik | 95 – 100 | 2 | 5% | Tuntas |
| 2 | Baik | 85 – 94 | 4 | 11% | Tuntas |
| 3 | Cukup Baik | 75 – 84 | 5 | 14% | Tuntas |
| 4 | Cukup | 65 – 74 | 15 | 46% | Tidak Tuntas |
| 5 | Kurang | 55 – 64 | 8 | 24% | Tidak Tuntas |
| Total | | | 34 Siswa | 100% | |

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat hanya 11 siswa yang mencapai peningkatan hasil belajar dengan kategori baik dan sangat baik. Sedangkan, yang tidak mencapai peningkatan hasil belajar dengan kategori kurang dan cukup sebanyak 23 siswa dengan presentase 68%. Sehingga pada siklus 1 didapat bahwa peningkatan hasil belajar siswa masih mencapai 32%.

Berikut gambar grafik dari presentase hasil belajar siswa siklus 1 :



Berdasarkan analisis data tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus 1 menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{2.178}{34} = 64,05$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus 1 adalah 64,05.

4.2.4 Tahap Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan tentang peningkatan hasil belajar siswa selama siklus 1 masih terdapat skor yang tergolong kurang dan cukup dalam suatu proses pembelajaran. Disini peneliti masih melihat kurangnya minat siswa dalam membaca, bertanya, dan masih ada siswa yang kurang berniat untuk mengerjakan tugas, maka dari itu peneliti harus meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar serta berminat untuk membaca dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1, menunjukkan bahwa kegiatan siklus 1 dengan menerapkan penggunaan suatu media *scrapbook* (buku tempel) masih

belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hanya 6 siswa dari 34 siswa yang mencapai kategori sangat baik, dan hanya 5 siswa dari 34 siswa yang mencapai kategori baik. Hal ini mungkin dapat disebabkan dengan adanya siswa-siswa yang masih kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan pembelajaran dan masih malas dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pada siklus II perlu adanya suatu perbaikan dan pengembangan terutama dalam menjelaskan pembelajaran agar lebih detail tentang langkah-langkah dalam menggunakan media *scrapbook* (buku tempel), melakukan suatu apresiasi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan suatu respon atau umpan balik dari setiap jawaban-jawaban siswa, membimbing dan membantu siswa dalam membaca, serta menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

4.3 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada bulan juni 2024 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti berperan sebagai observer yang berkolaborasi dengan guru sebagai pengajar. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada siklus II meliputi suatu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi tindakan dan tahap refleksi tindakan.

4.3.1 Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan siklus II ini, peneliti menyusun suatu rencana pembelajaran seperti pada tahap siklus 1, tetapi rencana pembelajaran pada tahap siklus II, materi dan media lebih dikembangkan agar lebih dapat meningkatkan

rasa ingin tahu siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Peneliti menyusun rencana pembelajaran seperti berikut :

- 1) Peneliti lebih rinci dalam menganalisis kemampuan siswa yang bertujuan untuk mengetahui-mengetahui lebih jauh lagi kelemahan-kelemahan siswanya.
- 2) Membuat suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan pada peneliti dengan media pembelajaran.
- 3) Peneliti akan lebih intensif membimbing siswa yang selalu mengalami kesulitan dalam belajar memahami materi pembelajaran yang dibahas.
- 4) Memberikan semangat yang lebih kepada kelompok-kelompok belajar agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengikuti diskusi belajar.
- 5) Membuat instrumen berupa tes uraian yang digunakan dalam siklus penelitian.
- 6) Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada kelompok yang aktif.

4.3.2 Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti merealisasikan apa yang telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti menggunakan metode kelompok sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus I. Hal ini diupayakan agar siswa dapat termotivasi dan kegiatan belajar mengajar dapat menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Guru meberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa yang akan dipimpin oleh ketua kelas, selanjutnya guru akan mengabsen nama siswa satu persatu, guru memotivasi siswa pada suatu pembelajaran yang mengaitkan masalah antara lingkungan sekitar.

- 2) Guru memberikan suatu apresiasi untuk menggali kemampuan siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan materi. Materi dan media pada siklus II lebih dikembangkan oleh guru. Contohnya pada siklus I guru hanya menggunakan media dengan adanya saja dalam menyampaikan pembelajaran, sedangkan pada siklus II guru memperdalam materi, dan mengembangkan media.
- 5) Guru memberikan suatu kegiatan berupa berdiskusi kelompok, presentasi hasil diskusi, kemudian pengumpulan hasil diskusi dengan menggunakan media pembelajaran.

4.3.3 Tahap Pengamatan Siklus II

Pelaksanaan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung di dalam kelas dan objeknya yang berupa peningkatan hasil belajar siswa selama pembelajaran dikelas. Pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh guru kelas, untuk mengamati segala sesuatu yang terjadi selama tindakan siklus II dengan menggunakan format tes uraian yang telah di persiapkan. Peneliti selaku pengamat mengambil posisi atau tempat duduk yang dapat mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung didalam kelas. Melihat dari perilaku mengamati, mencoba, menanya, menalar dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus ini siswa sudah mulai aktif dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga terjalin hubungan kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada siklus II selama pembelajaran menggunakan tes uraian , didapat bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dari

sebelumnya, pada siklus II hasil belajar siswa meningkat, antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas dan membaca. Pada siklus II ada 8 siswa dari 34 siswa yang masuk kategori baik dan memiliki presentase 23%. Ada 26 siswa dari 34 siswa yang masuk kategori sangat baik dan memiliki presentase 76%.

Berikut tabel hasil perolehan skor dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel).

Tabel 4.3

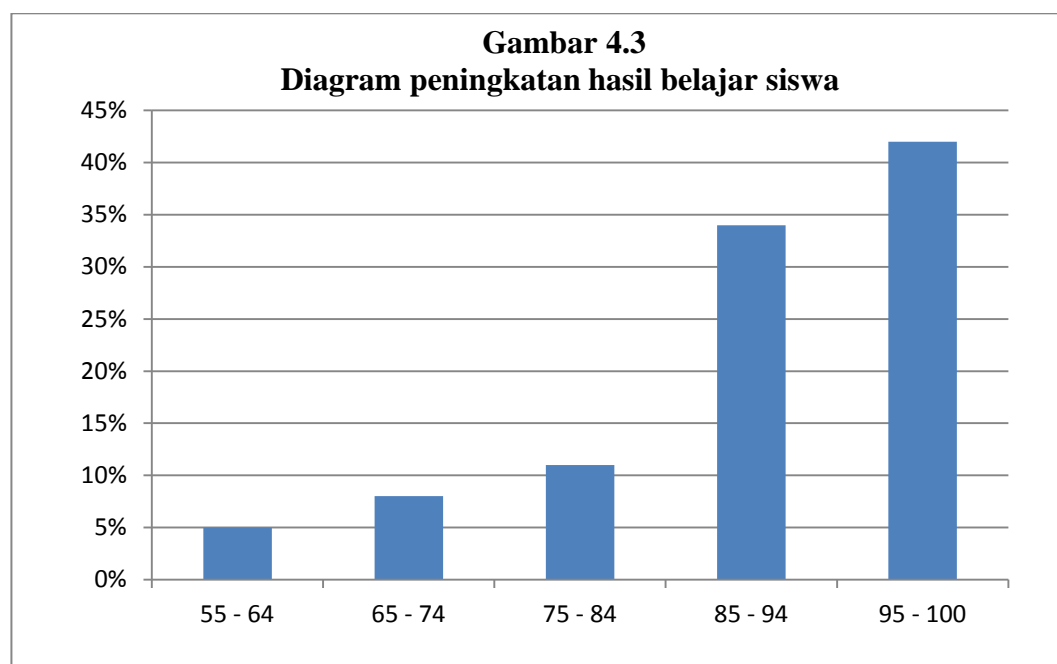
Perolehan skor dari peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel).

| No | Kategori | Rentang Skor | Jumlah siswa | Presentase | Keterangan |
|-------|-------------|--------------|--------------|------------|--------------|
| 1 | Sangat Baik | 95 – 100 | 14 | 42% | Tuntas |
| 2 | Baik | 85 – 94 | 11 | 34% | Tuntas |
| 3 | Cukup Baik | 75 – 84 | 4 | 11% | Tuntas |
| 4 | Cukup | 65 – 74 | 3 | 8% | Tidak Tuntas |
| 5 | Kurang | 55 – 64 | 2 | 5% | Tidak Tuntas |
| Total | | | 34 Siswa | 100% | |

Dari grafik hasil pengamatan siklus II observer mengamati tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung, dilihat dari keseluruhan siswa sebanyak 34 siswa, terdapat 11 siswa yang memperoleh rata-rata 85-94 yang tergolong baik. Terdapat 14 siswa yang memperoleh rata-rata 95-100 yang tergolong sangat baik. Artinya, peningkatan hasil belajar siswa sudah jauh mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Seluruh siswa atau sebanyak 34 siswa sudah mengalami peningkatan hasil belajar siswa dengan media pembelajaran *scrapbook*

(buku tempel) dalam proses pembelajaran. Sehingga pada siklus II didapat bahwa hasil belajar siswa sangat meningkat hingga mencapai 100%.

Berikut gambar grafik dari presentase hasil belajar siswa siklus 1 :



Berdasarkan analisis data tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\Sigma x}{\Sigma N} = \frac{3.268}{34} = 96,11$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 96,11

Berdasarkan hasil pengamatan siswa pada siklus II, peneliti juga sudah melakukan pengamatan dari berbagai aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel). Secara ringkas, hasil analisis pengamatan tentang aktivitas guru sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor total}} = X 100$$

$$P = \frac{55}{64} \times 100$$

$$P = 85,93$$

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap guru kelas dengan menggunakan rumus diatas, menunjukkan bahwa pada siklus II sudah melaksanakan proses belajar mengajar dengan sangat baik. Hal ini dapat menunjukkan bahwa nilai observasi guru sudah jauh mengalami peningkatan dan tergolong sangat baik, setara dengan 85,93.

4.3.4 Tahap Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan tentang peningkatan hasil belajar siswa selama siklus II terdapat salah satu skor yang tergolong dengan baik dan baik sekali dalam pembelajaran. Disini melihat siswa mulai semangat dalam bertanya, dan tumbuhnya minat dalam mengerjakan suatu tugas. Maka dari itu peneliti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dan membaca serta bertanggung jawab dalam hal mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus II, menunjukkan bahwa kegiatan siklus II dengan adanya penerapan media *scrapbook* (buku tempel) sudah mengalami suatu peningkatan hasil belajar siswa. Ada 14 siswa dari 34 siswa yang mencapai suatu kategori sangat baik, dan 11 siswa dari 34 siswa mencapai kategori baik. Hal ini disebabkan pada saat proses pembelajaran siswa selalu memperhatikan guru dalam menjelaskan dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus II peneliti dan guru telah berhasil

membuat perbaikan dan pengembangan terutama menjelaskan lebih detail tentang suatu langkah-langkah dalam menggunakan media *scrapbook* (buku tempel) kepada siswa, melakukan apresiasi, memotivasi siswa dalam belajar, memberikan respon atau umpan balik dari setiap jawaban-jawaban siswa, serta menjelaskan perlunya tanggung jawab dari mengerjakan tugas yang diberikan guru, sehingga pada siklus II ini hasil belajar siswa sudah mengalami suatu peningkatan dari sebelumnya.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *scrapbook* (buku tempel) yang dilakukan pada kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus II.

Penerapan media *scrapbook* (buku tempel) merupakan salah satu penerapan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penggunaan media *scrapbook* (buku tempel) penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memperhatikan siswa mengerjakan tugas, mendengarkan siswa berdiskusi, mendengarkan dan mengajarkan siswa membaca. Oleh karena itu instrument penilaian seperti tes uraian sangat di perlukan.

Hasil temuan peneliti yang dilakukan pada kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam, dengan menggunakan suatu media pembelajaran *scrapbook* (buku tempel) selama 2 siklus terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa dan persentase dari ketuntasan belajar siswa sebelum diberikan suatu

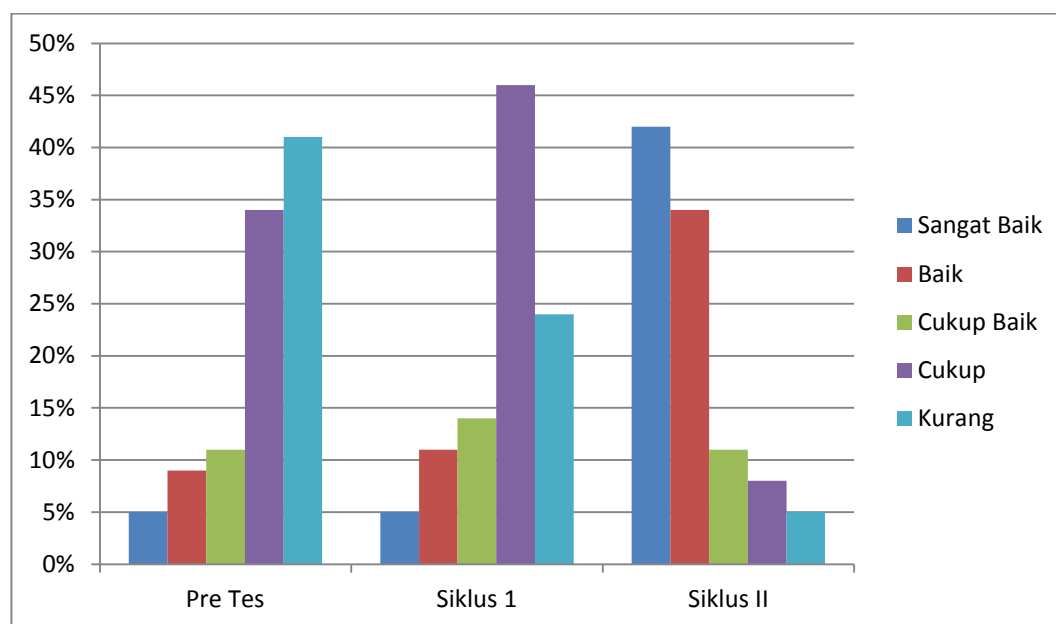
tindakan, hingga tindakan siklus 1 dan siklus II dilakukan dengan cara yang ringkas dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Rekapitulasi Nilai

| No | Keterangan | Pre Tes | Siklus 1 | Siklus II |
|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 5% | 5% | 42% |
| 2 | Baik | 9% | 11% | 34% |
| 3 | Cukup Baik | 11% | 14% | 11% |
| 4 | Cukup | 34% | 46% | 8% |
| 5 | Kurang | 41% | 24% | 5% |
| Jumlah | | 100% | 100% | 100% |

Berikut ini grafik dari hasil Rekapitulasi Siswa :



Pada tabel dan gambar grafik 4.4 diatas, dapat menunjukkan bahwa nilai dari ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu sebelum diberikan adanya suatu tindakan dari prasiklus diperoleh dari nilai ketuntasan siswa sebesar 26%

dengan nilai rata-rata 55,5. Setelah dilakukan siklus 1 dari media *scrapbook* (buku tempel) diperoleh nilai presentase siswa sebesar 32%. Dengan nilai rata-rata 64,05. Setelah dilakukan siklus II diperoleh peningkatan nilai presentase siswa dengan nilai rata-rata 96,11.

Pada siklus 1 diberikan berupa suatu pembelajaran dengan menggunakan suatu media pembelajaran dengan mengorientasi siswa pada setiap masalah, menyampaikan materi dan menjelaskannya, membentuk suatu kelompok, menyelesaikan tugas dengan berdiskusi kelompok, memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk bertanya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu jawaban dengan pemikiran sendiri, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempresentasikan hasil diskusinya, serta memberikan waktu kepada siswa untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai. Dari hasil diskusi siklus 1 tersebut terdapat 68% atau 23 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dan 32% atau 11 siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar.

Siklus II dibuat dari suatu pengembangan siklus 1 dimana peneliti mengembangkan materi pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih menarik dari sebelumnya. Pada lembar instrument tes uraian di siklus II terdapat 34 siswa atau 100% dari jumlah seluruh siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Secara klasikal sudah mencapai ketuntasan belajar, dari nilai observasi guru selama mengajar diperoleh dengan jumlah nilai 85,93. Dalam hal ini kemampuan seorang guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar telah mengalami suatu peningkatan yang sangat baik sekali.

Setelah dilakukannya suatu tindakan pengajaran dengan menerapkan media *scrapbook* (buku tempel) yaitu pada siklus I dan siklus II diperoleh bahwa ketuntasan belajar siswa telah mengalami suatu peningkatan. Jadi, melalui penerapan media *scrapbook* (buku tempel) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan demikian di SD Negeri 050652 Sei Musam, pembelajaran dengan menerapkan media *scrapbook* (buku tempel) merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat baca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penelitian tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan presentase hasil belajar siswa pada pra siklus dengan hasil belajar siswa sebesar 26% dengan jumlah 9 siswa. Namun belum ada satupun siswa yang dapat mencapai kriteria hasil belajar yang meningkat. Pada siklus I telah mengalami peningkatan menjadi 32% pada hasil belajar atau sebanyak 11 siswa. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar 42% atau 14 siswa sangat baik, dan 34% atau sebanyak 11 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar baik.

Pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 32% atau sebanyak 11 siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan 87% atau 29 siswa. Maka dapat dihitung peningkatan pada penelitian hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 55%. Peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media

pembelajaran *scrapbook* (buku tempel) mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi untuk mendapatkan data hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *scrapbook* (buku tempel) mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan minat membaca siswa. Peneliti menyatakan bahwa pada pra siklus, kegiatan pada peserta didik hanya 55,5%, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 64,05%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar sangat meningkat menjadi 96,11%. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media *scrapbook* (buku tempel) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Jadi, dapat dikatakan bahwa dampak dari penerapan media *scrapbook* (buku tempel) yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan minat membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran yang lebih menarik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan media *scrapbook*, membaca siswa dan hasil belajar siswa di SD Negeri 050652 Sei Musam masih kurang optimal, disebabkan oleh kurangnya penggunaan media yang menarik oleh guru. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam. Observasi awal dan tes kemampuan siswa dilakukan untuk menilai kondisi sebelum penerapan metode pembelajaran yang diusulkan.

Berdasarkan dari suatu penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang berjudul Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam telah mencapai tujuan dan dikatakan berhasil atau berpengaruh. Hasil analisis menunjukkan bahwa hanya 87% siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 13% siswa belum mencapai standar tersebut. Hal ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil pra siklus, kegiatan pada peserta didik hanya 55,5%, sedangkan pada siklus 1 meningkat menjadi 64,05%. Sedangkan pada siklus II hasil belajar sangat meningkat menjadi 96,11%. Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media *scrapbook* (buku tempel) dapat

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dampak dari penerapan media *scrapbook* (buku tempel) yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan minat membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membuat siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran yang lebih menarik.

5.2 Saran

Dari keseluruhan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

- 1) Pihak sekolah dan guru, dianjurkan untuk dapat lebih sering menggunakan perangkat pembelajaran seperti media dalam pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran, maka siswa akan lebih tertarik dan bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga akan dapat meningkatkan suatu kemampuan pemahaman siswa terhadap materi.
- 2) Peneliti selanjutnya, diperlukan dengan adanya suatu penelitian lebih lanjut untuk dapat menguji efektivitas media pembelajaran.

Media pembelajaran ini juga sangat dianjurkan sebagai bahan untuk melakukan evaluasi secara berkala dan mendapatkan feedback dari siswa mengenai kelebihan dari suatu penggunaannya, sehingga dapat dilakukan adanya perbaikan dan penyesuaian yang di perlukan agar pembelajaran lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muktadir, Prayuningtyas Angger Wardhani, Alrahmat Arif, & Jatu Wahyu Wicaksono. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 146–156. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18278>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). No Title. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5 (1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Ariyani, N. O., & Siradjuddin. (2014). Penggunaan Media Buku Tempel Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Ivb Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 2(1), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/10682>
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14 (2), 185–194. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.2.185-194>
- Crystallography, X. D. (2016). *Media Pembelajaran*. 1–23.
- Ferawati, A., Yunus, M., & Asdar, A. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 3(1), 49–53. <https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1886>
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). No Title No Title No Title. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 1.
- Laili, M. N., & Setiawan, A. (2019). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Bancaran 4 Bangkalan. *Tjybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Qolbiyah, G., Kurniasih, S., & Sundari, F. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Tema Cita-Citaku Subtema Aku Dan Cita-Citaku

- Pembelajaran 1. *Jurnal Holistika*, 6(2), 65.
<https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.65-72>
- Rahmawati, P. (2019). Pengembangan Picture Storybook Masa Penjajahan Portugis di Indonesia guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Sejarah dan Semangat Kebangsaan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Lambung Pustakan Universitas Negeri Yogyakarta*, 15018, 1–23.
- Saputra, R. E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sdn Gisikdrono 03 Kota Semarang*.
- Sak, P., Anak, P., Dini, U., Di, T., & Tongano, K. (2021). *Jurnal wawasan sarjana*. 1(1), 51–60.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Syahrum, Sastrio, T. B., & Purnamasari, H. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Keterampilan Berbicara. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 2(2), 53–61.
- Tinggi, S., Informatika, M., Royal, S., Prof, J., No, H. M. Y., & Kab, K. (2018). PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN Sri Rezki Maulina Azmi. *INA-Rxiv*, 2018, 102–113.
- Veronica, I., Whyu Pusari, R., & Setiawardana, M. Y. (2018). Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 258. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16222>
- Yakub & Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.
- Yunus, S. dan. (2020). Menulis pada Anak Usia Kelas IV Sekolah Dasar Anak. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 9–38.

Lampiran 01

SILABUS

Pelajaran : 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : 3 / II
 Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan
 Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Belajar | Alokasi Waktu | Alat dan Sumber Bahan | Penilaian |
|---|--|---------------------------------|--|----------------------------------|---|-------------------------|
| 1. Mendengarkan 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan | 1.Siswa dapat mendengarkan petunjuk bertelepon 2.Siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas 3.Siswa dapat menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon 4.Siswa dapat menyusun percakapan melalui telepon 5.Siswa dapat memperagakan teks percakapan | Teks petunjuk melakukan sesuatu | * Mendengarkan petunjuk bertelepon * Menjelaskan Kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas * Menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon * Menyusun percakapan melalui telepon * Memperagakan teks percakapan | 1X Pertemuan 2X35 Menit | Kurikulum 2006 Kaset, teks, petunjuk. Bina Bahasa Indonesia 3 hal 2-3 | 1. Lisan 2. Tertulis |

SILABUS

Pelajaran : 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : 3 / II
 Standar Kompetensi : 1. Mendengarkan
 Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.

| Kompetensi Dasar | Indikator | Materi Pokok | Kegiatan Belajar | Alokasi Waktu | Alat dan Sumber Bahan | Penilaian |
|---|--|---------------------------------|--|----------------------------------|--|-------------------------|
| 1. Mendengarkan 1.1 Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan | 1.Siswa dapat mendengarkan petunjuk bertelepon 2.Siswa dapat menjelaskan kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas 3.Siswa dapat menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon 4.Siswa dapat menyusun percakapan melalui telepon 5.Siswa dapat memperagakan teks percakapan | Teks petunjuk melakukan sesuatu | * Mendengarkan petunjuk bertelepon * Menjelaskan Kembali petunjuk bertelepon dengan benar dan jelas * Menanggapi penjelasan tentang petunjuk bertelepon * Menyusun percakapan melalui telepon * Memperagakan teks percakapan | 1X Pertemuan 2X35 Menit | Kurikulum 2006 Kaset, teks, petunjuk. Bina Bahasa Indonesia 3 hal 2-3 | 1. Lisan 2. Tertulis |

Langkat, Juni 2024
Peneliti

Guru Kelas III



Ruswanti, S.Pd

NIP. 197105032008012001



Ela Chintia

NPM : 2002090293

Sei Musam 10 Juni 2024

Kepala Sekolah

SD Negeri 0506 Sei Musam



MORINA BR GINTING, S.Pd

NIP. 196709701987122001

Lampiran 02

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 050652 Sei Musam
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/ Semester : III / II
 Materi Pokok : Teks Cerpen
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
 KI 3 : Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar. | Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca |
| Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan | Menyusun cerita pendek dengan memperhatikan struktur teks dan aspek kebahasaan |

C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan media *Scrapbook* siswa/i diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan menimbulkan rasa minat membaca.

D. Materi Pembelajaran atau Bahan Ajar

- Faktual : Contoh cerpen Konseptual
 : a. Struktur cerita pendek
 b. Aspek kebahasaan cerita pendek
 Prosedural : Langkah-langkah mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita

pendek

Metakognitif : Penulisan teks cerpen berdasarkan kehidupan sehari-hari Materi Pembelajaran

Remedial : a. Struktur cerita pendek

b. Aspek kebahasaan cerita pendek

Materi Pembelajaran Pengayaan : Menulis teks cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Kerja kelompok

F. Media Pembelajaran

Scrapbook (Buku Tempel).

G. Langkah-langkah Pembelajaran

| No | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Level Kognitif |
|--------------------|---|---------------|----------------|
| Pendahuluan | | | |
| 1. | <p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. 2. Guru menyapa peserta didik dan melakukan Presensi | 10 m | |
| | <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan materi sebelumnya 4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Padamu Negeri” | | |
| | <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. | | |

| | | | |
|----------------------|--|------|------|
| | <p>Pemberian Acuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 7. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. 8. Guru menyampaikan lingkup penilaian yang akan digunakan. 9. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. | | |
| Kegiatan Inti | | | |
| 2. | <p>Pemberian rangsangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca cerpen berjudul “<i>Kura-kura yang sombong</i>” 2. Peserta didik menyimak materi yang di terkait struktur teks cerpen dan kaidah kebahasaan teks cerita pendek. | 60 m | LOTS |
| | <p>Identifikasi masalah</p> | | HOTS |
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik merumuskan pertanyaan terkait struktur dan aspek kebahasaan dalam teks cerpen “<i>Kura-kura yang sombong</i>” | | |
| | <p>Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik berdiskusi mendata struktur cerita pendek dan kaidah kebahasaan berjudul “<i>Kura-kura yang sombong</i>” | | HOTS |
| | <p>Pengolahan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menuliskan struktur cerita pendek dan kaidah kebahasaan yang dibaca melalui LKPD yang dibagikan | | HOTS |
| | <p>Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Peserta didik memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah. 7. Peserta didik mempresentasikan pekerjaannya 8. Kelompok lain menanggapi | | HOTS |
| | <p>Menarik kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan. 10. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan | | HOTS |

| | | | |
|----------------|---|------|--|
| | masukan dari guru. 11. Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya | | |
| Penutup | | | |
| 3. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menyusun teks cerita pendek. 3. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-langkah pembelajaran dengan berdoa. 4. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik. | 10 M | |

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penguasaan.

Langkat, Juni 2024

Guru Kelas



Ruswanti, S. Pd

NIP : 197105032008012001

Peneliti



ELA CHINTIA

NPM : 2002090293



Lampiran 03

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Subjek yang dipantau : Guru Kelas
 Tempat : SD Negeri 050652 Sei Musam
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Peneliti
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* (buku tempel)
 Pembelajaran yang diteliti : Bahasa Indonesia

| No | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Keterampilan membuka pembelajaran | | | | | √ |
| 2 | Penyajian materi pembelajaran | | | | | √ |
| 3 | Penggunaan model pembelajaran | | | | | √ |
| 4 | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | √ |
| 5 | Penguasaan penggunaan media pembelajaran <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | | √ | | |
| 6 | Pembicaraan tidak terputus-putus atau terbata-bata | | | | √ | |
| 7 | Berbicara dengan tidak ragu-ragu | | | | √ | |
| 8 | Strategi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | √ | |
| 9 | Mengaktifkan kegiatan belajar siswa | | | | √ | |
| 10 | Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan | | | | | √ |
| 11 | Pandangan kearah audiens | | | | | √ |
| 12 | Memahami isi topik pembelajaran | | | | | √ |
| 13 | Pemberian tugas kepada siswa | | | | | √ |
| 14 | Keterampilan menutup pembelajaran | | | | √ | |
| 15 | Pemanfaatan waktu | | | | | √ |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = Kurang baik 3 = Baik
 2 = Cukup baik 4 = Sangat baik

Guru Kelas

Ruswanti, S. Pd

NIP : 197105032008012001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Subjek yang dipantau : Siswa
 Tempat : SD Negeri 050652 Sei Musam
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Peneliti
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* (buku tempel)
 Pembelajaran yang diteliti : Bahasa Indonesia

| No | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa aktif selama berlangsungnya KBM | | | | √ | |
| 2 | Belajar dengan bergairah atau bersemangat | | | | | √ |
| 3 | Memahami dan mencatat materi pembelajaran | | | √ | | |
| 4 | Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi | | | | √ | |
| 5 | Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa | | | | √ | |
| 6 | Bertanggung jawab dengan tugasnya | | | | √ | |
| 7 | Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 8 | Selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat | | | | √ | |
| 9 | Siswa memperhatikan penjelasan guru | | | √ | | |
| 10 | Siswa menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran | | | √ | | |
| 11 | Siswa memahami media pembelajaran <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | √ | | | |
| 12 | Kemampuan siswa dalam penggunaan media <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | √ | | | |
| 13 | Kemampuan dalam menarik kesimpulan | | | √ | | |
| 14 | Minat siswa untuk membaca buku | | | √ | | |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = Kurang baik 3 = Baik
 2 = Cukup baik 4 = Sangat baik

Guru Kelas



Ruswanti, S. Pd

NIP : 197105032008012001

Lampiran 04**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Subjek yang dipantau : Guru Kelas
 Tempat : SD Negeri 050652 Sei Musam
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Peneliti
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* (buku tempel)
 Pembelajaran yang diteliti : Bahasa Indonesia

| No | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Keterampilan membuka pembelajaran | | | | | √ |
| 2 | Penyajian materi pembelajaran | | | | | √ |
| 3 | Penggunaan model pembelajaran | | | | | √ |
| 4 | Penguasaan materi pembelajaran | | | | | √ |
| 5 | Penguasaan penggunaan media pembelajaran <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | | | √ | |
| 6 | Pembicaraan tidak terputus-putus atau terbata-bata | | | | √ | |
| 7 | Berbicara dengan tidak ragu-ragu | | | | √ | |
| 8 | Strategi dalam kegiatan belajar mengajar | | | | | √ |
| 9 | Mengaktifkan kegiatan belajar siswa | | | | | √ |
| 10 | Gerak tubuh sesuai dengan apa yang disampaikan | | | | | √ |
| 11 | Pandangan kearah audiens | | | | | √ |
| 12 | Memahami isi topik pembelajaran | | | | | √ |
| 13 | Pemberian tugas kepada siswa | | | | | √ |
| 14 | Keterampilan menutup pembelajaran | | | | | √ |
| 15 | Pemanfaatan waktu | | | | | √ |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = Kurang baik 3 = Baik
 2 = Cukup baik 4 = Sangat baik

Guru Kelas

Ruswanti, S. Pd

NIP : 97105032008012001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Subjek yang dipantau : Siswa
 Tempat : SD Negeri 050652 Sei Musam
 Observasi yang dilakukan : Saat pembelajaran berlangsung
 Pelaku pemantau : Peneliti
 Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* (buku tempel)
 Pembelajaran yang diteliti : Bahasa Indonesia

| No | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Siswa aktif selama berlangsungnya KBM | | | | √ | |
| 2 | Belajar dengan bergairah atau bersemangat | | | | | √ |
| 3 | Memahami dan mencatat materi pembelajaran | | | | √ | |
| 4 | Keberanian dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi | | | | √ | |
| 5 | Terciptanya kerja sama antara siswa dengan siswa | | | | | √ |
| 6 | Bertanggung jawab dengan tugasnya | | | | √ | |
| 7 | Siswa menunjukkan sikap senang dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 8 | Selalu menyelesaikan soal-soal dengan cepat | | | | √ | |
| 9 | Siswa memperhatikan penjelasan guru | | | | √ | |
| 10 | Siswa menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 11 | Siswa memahami media pembelajaran <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | | | | √ |
| 12 | Kemampuan siswa dalam penggunaan media <i>Scrapbook</i> (buku tempel) | | | | | √ |
| 13 | Kemampuan dalam menarik kesimpulan | | | | | √ |
| 14 | Minat siswa untuk membaca buku | | | | | √ |

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total}} \times 100 =$$

Keterangan :

1 = Kurang baik 3 = Baik
 2 = Cukup baik 4 = Sangat baik

Guru Kelas



Ruswanti, S. Pd

NIP : 197105032008012001

Lampiran 05 Instrumen Tes Esay

Cerita Pendek Kupu-Kupu Yang Punya Hati Mulia



Di sebuah taman yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan hewan yang lain. Lalu kemudian semut melihat ada sebuah kepompong menggantung di salah satu tanaman.

Semut kemudian berkata, "Kasian sekali kamu kepompong, sudah jelek tidak bisa ke mana-mana lagi. Ayo turun dan nikmati taman yang cantik ini!" Tapi kepompong tersebut diam saja dan tidak menanggapi semut. Kemudian semut pun melanjutkan jalan-jalannya tanpa menghiraukan kepompong. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh ke dalam kubangan lumpur karena semalam hujan lebat. Karena tidak bisa berenang dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong. Kebetulan ada seekor kupu-kupu cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.

Diambilnya ranting kecil kemudian diulurkannya ke arah semut, "Ayo semut! Raih ranting ini dan aku akan mengangkatmu keluar dari lumpur!" Semut pun meraih ranting tersebut dan berhasil keluar dari jebakan lumpur. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa malunya semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah kepompong jelek yang ia hina tempo hari. Ia pun meminta maaf pada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran:

Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

Esay

1. Di sebuah yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh kedalam kubangan karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Lampiran 06 Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : JIHAN AFIRA

Kelas : III

Mata pelajaran: B. INDONESIA

Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.



Esay

1. Di sebuahtaman.... yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa denganhewan.... yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah ..kumpang.. yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh kedalam kubangan ..lumpur.... karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa ..berenang.. dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor ..kupu-kupu.... cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu ..keatas.... dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari ..kubangan.... lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa ..Malu.... Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah ..kumpang.... jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta ..maaf.... Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : ahjiana sabilo
 Kelas : 3
 Mata pelajaran: bahasa indonesia
 Petunjuk :

90

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

Esay

1. Di sebuah taman... yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan hewan... yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah kepala yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohannya, semut jatuh kedalam kubangan lumpur... karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa bergerak dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor semut... cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu keluar dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari kubangan lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa malu... Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah kepala jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta maaf... Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : Eka Nur Maulida

Kelas : III

Mata pelajaran: Bahasa Indonesia

Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

80

Esay

1. Di sebuah taman..... yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh kedalam kubangan karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor ..semut... cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : FRIZA ARYA

Kelas : 3

Mata pelajaran: BILDO

Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

70

Esay

1. Di sebuah kebun..... yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan ...A.P.W.M... yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah ...KUPU-KUPU... yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohannya, semut jatuh kedalam kubangan ...KUM.P.V.K... karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa ...B.P.K.A.A... dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor ...KUPU-KUPU... cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesesahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu keluar... dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari Air... lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa ...M.A.W... Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah KUPU-KUPU... yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta MAJAF... Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : *M. F. ...*

Kelas : *3*

Mata pelajaran: *sa Indonesia*

Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

60

Esay

1. Di sebuah *taman* yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan *semut* yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah *kempis* yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh kedalam kubangan *lumpur* karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa *marah* dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor *binatang* cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu *keluar* dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari *lumpur*.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa *terkejutnya* Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah *hewan* jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta *kelelahan* Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

Soal Test Hasil Belajar Membaca Kupu-Kupu Yang Berhati Mulia

Nama : Jeni annisa
 Kelas : 3
 Mata pelajaran: bahasa Indonesia
 Petunjuk :

- Simaklah materi yang telah diberikan dengan baik.
- Bacalah setiap pertanyaan ini dengan teliti.
- Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kemampuan anda.

5,5

Esay

1. Di sebuah taman..... yang cantik, seekor semut kecil berjalan-jalan mengelilingi taman di pagi hari yang cerah.
2. Sungguh hari yang indah untuk menikmati pemandangan taman dan saling menyapa dengan binatang yang lain.
3. Semut melihat ada sebuah kepompong yang menggantung di salah satu taman.
4. Suatu hari karena kecerobohnya, semut jatuh kedalam kubangan air..... karena semalam hujan lebat.
5. Karena tidak bisa naik..... dan keluar dari lumpur, semut pun berteriak minta tolong.
6. Kebetulan ada seekor KUPU-KUPU... cantik yang melintas dan melihat semut yang sedang kesusahan.
7. Raihlah ranting ini dan aku akan mengangkatmu naik..... dari lumpur.
8. Semut pun meraih ranting tersebut dan kemudian keluar dari lumpur.
9. Ketika akan berterima kasih kepada kupu-kupu, betapa takut... Semut bahwa yang telah menyelamatkannya adalah kepompong jelek yang ia hina dari beberapa hari lalu.
10. Semut pun meminta maaf... Kepada kupu-kupu dan kupu-kupu pun memaafkannya.

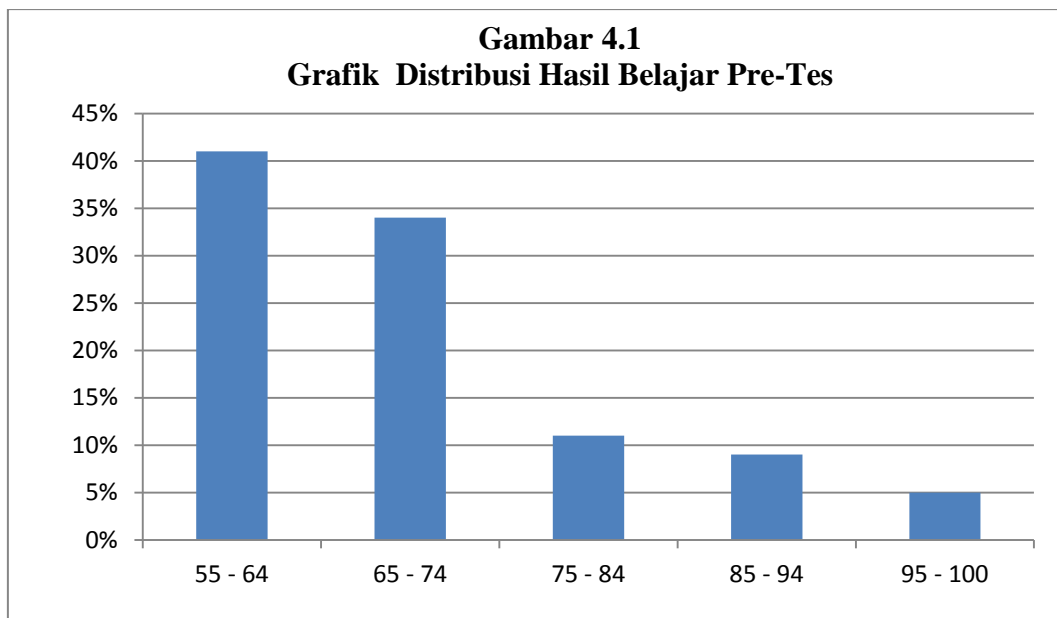
Lampiran 07 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa | Nomor Item Butir-Butir Soal | | | | | | | | | | Nilai Skor | |
|----|------------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | Jumlah Benar | Nilai |
| 1 | Abdiana Sabilah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 2 | Ardiansyah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 3 | Angel Lina | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 4 | Andre Syahputra | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 5 | Bebi Indriani | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 6 | Bella Aulia | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 50 |
| 7 | Caca Ariska | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 8 | Cinta Azhara | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 9 | Dedy Syahputra | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 10 | Dewi Anjelina | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 11 | Dicky Ardana | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 12 | Diaz Hikmal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 13 | Eka Nuri | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 14 | Ema Syahputri | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 15 | Friza Arya | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 16 | Fanya | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | 60 |
| 17 | Gabriel | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 18 | Gladys Maysarah | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 19 | Hartini | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 70 |
| 20 | Iqbal pratama | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| 21 | Indriyani | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 |
| 22 | Jeni Annisa | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | ½ | 1 | 5½ | 5,5 |
| 23 | Jihan Safira | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 24 | M. prayoga | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 6 | 60 |
| 25 | M. Syahputra | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | 70 |
| 26 | M. Aidil | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 9 | 90 |
| 27 | M. Haikal | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 28 | Murni Indah Sari | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 29 | Nabila Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | 70 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|
| 30 | Permata Sari | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 31 | Putri Khairani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 32 | Rafiq Hariri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 |
| 33 | Ririn | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 34 | Zizi Ramadhani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 7 | 70 |

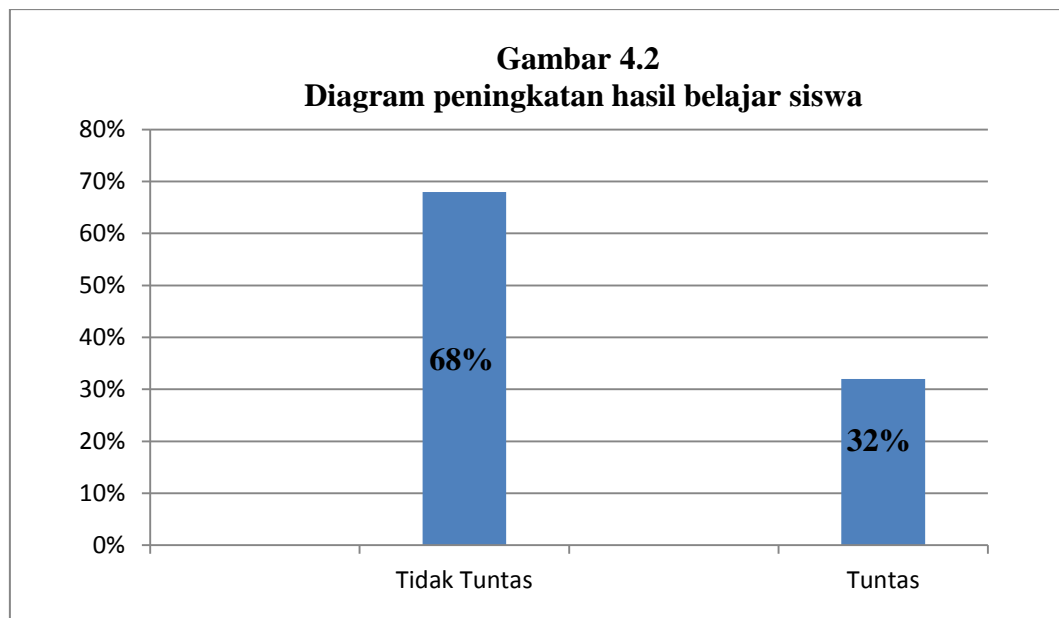
Lampiran 08 Hasil Belajar Pre-Tes

| No | Interval (N) | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------|--------------|-----------|----------------|
| 1 | 55 – 64 | 14 | 41% |
| 2 | 65 – 74 | 11 | 34% |
| 3 | 75 – 84 | 4 | 11% |
| 4 | 85 – 94 | 3 | 9% |
| 5 | 95 – 100 | 2 | 5% |
| Jumlah | | 34 | 100% |



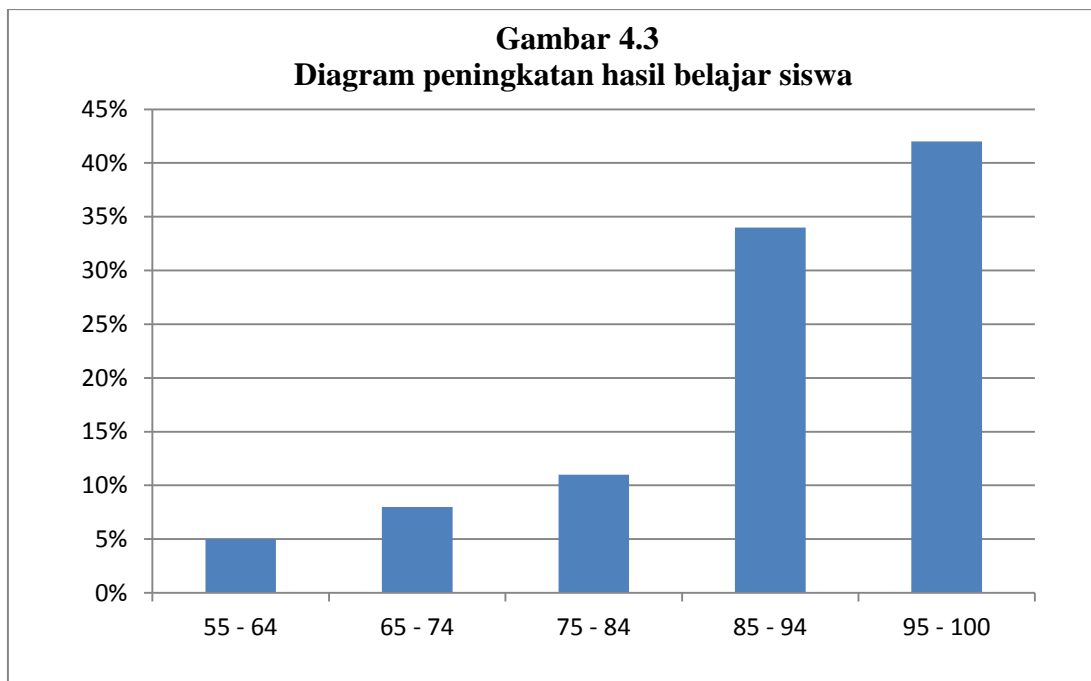
Lampiran 09 Perolehan Skor dari Peningkatan Hasil Belajar Siklus 1

| No | Kategori | Rentang Skor | Jumlah siswa | Presentase | Keterangan |
|--------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1 | Sangat Baik | 95 – 100 | 2 | 5% | Tuntas |
| 2 | Baik | 85 – 94 | 4 | 11% | Tuntas |
| 3 | Cukup Baik | 75 – 84 | 5 | 14% | Tuntas |
| 4 | Cukup | 65 – 74 | 15 | 46% | Tidak Tuntas |
| 5 | Kurang | 55 – 64 | 8 | 24% | Tidak Tuntas |
| Total | | | 34 Siswa | 100% | |



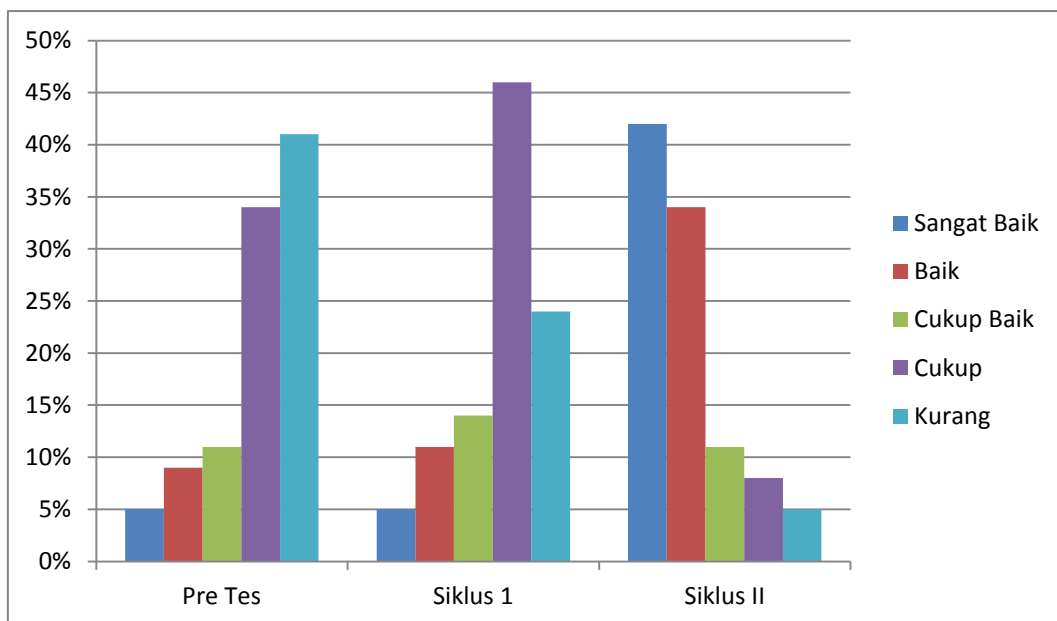
Lampiran 10 Perolehan Skor dari Peningkatan Hasil Belajar Siklus II

| No | Kategori | Rentang Skor | Jumlah siswa | Presentase | Keterangan |
|--------------|-------------|--------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1 | Sangat Baik | 95 – 100 | 14 | 42% | Tuntas |
| 2 | Baik | 85 – 94 | 11 | 34% | Tuntas |
| 3 | Cukup Baik | 75 – 84 | 4 | 11% | Tuntas |
| 4 | Cukup | 65 – 74 | 3 | 8% | Tidak Tuntas |
| 5 | Kurang | 55 – 64 | 2 | 5% | Tidak Tuntas |
| Total | | | 34 Siswa | 100% | |



Lampiran 11 Rekapitulasi Nilai

| No | Keterangan | Pre Tes | Siklus 1 | Siklus II |
|---------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Sangat Baik | 5% | 5% | 42% |
| 2 | Baik | 9% | 11% | 34% |
| 3 | Cukup Baik | 11% | 14% | 11% |
| 4 | Cukup | 34% | 46% | 8% |
| 5 | Kurang | 41% | 24% | 5% |
| Jumlah | | 100% | 100% | 100% |






Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 13

| | | |
|---|---|---|
|  <p style="text-align: center;">MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website : http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id</p> | | FORM K 1 |
| <p>Yth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p> | | |
| <p>Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI</p> | | |
| <p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p> | | |
| <p>Nama Mahasiswa : ELA CHINTIA N P M : 2002090293 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,74</p> | | |
| Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi | Judul yang diajukan | Disyahkan Oleh Dekan Fakultas |
|  | Penerapan Media <i>Scrapbook</i> (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam |  |
| | Pengembangan Media Games Book Sebagai Minat Membaca Siswa Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam | |
| | Upaya Peningkatan Peran Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Sikap Sosial Siswa Sekolah Dasar Negeri 050652 Sei Musam | |
| <p>Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p> | | |
| <p>Medan, 30 Oktober 2023</p> <p>Hormat Pemohon,</p>  Ela Chintia NPM : 2002090293 | | |
| <p>Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p> | | |

Lampiran 14

| | | |
|--|---|-----------------|
|  | <p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id</p> | FORM K 2 |
| <p>KepadaYth : Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSU</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :</p> <p>Nama : Ela Chintia NPM : 2002090293 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p> <p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :</p> <p>"Penerapan Media <i>Scrapbook</i> (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam"</p> <p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :  Dosen Pembimbing : Amin Basri S.Pd.I, M.Pd</p> <p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya. Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;">Medan, 30 Oktober 2023 Hormat Pemohon,  Ela Chintia NPM: 2002090293</p> <p>Dibuat Rangkap3 : - Untuk Dekan/Fakultas - Untuk Ketua Prodi - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p> | | |

Lampiran 15



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4153 / II.3-AU//UMSU-02/ F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Ela Chintia**
N P M : 2002090293
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam**

Pembimbing : **Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **27 Desember 2024**

Medan, 14 Jumadil Akhir 1445 H
27 Desember 2023 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 16



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Ela Chintia
 N.P.M : 2002090293
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Sd Negeri 050652 Sei Musam.

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|-------------------|------------------------------------|-------|
| 30/ Oktober 2023 | Pengajuan Judul | |
| 10/ November 2023 | Revisi Bab 1 | |
| 20/ November 2023 | Revisi Bab II dan III | |
| 10/ Desember 2023 | Revisi Kerangka Konseptual | |
| 5/ Januari 2024 | Alur diagram siklus | |
| 20/ Februari 2024 | Perbaikan tampilan dan Template | |
| 4/ maret 2024 | ACC proposal | |

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, 08 Maret 2024

Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd.

Lampiran 17



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam
Revisi / Perbaikan :

| No | Uraian/Saran Perbaikan |
|----|---|
| 1 | Kisi-kisi lembar observasi |
| 2 | Pakai instrument observasi dan tes |
| 3 | Tambahkan Menurut para ahli beserta tahun |
| 4 | uji Validitas |

Medan, April 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 18



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu Tanggal 27 Maret 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Pembimbing


Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Pembahas


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 19



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Media *Scrapbook* (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam

Pada hari Rabu, tanggal 27 Maret, Tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2024

Disetujui oleh :

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Pamtahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 20



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1289/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 03 Dzulhijah 1445 H
 10 Juni 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 050652 Sei Musam
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Ela Chintia**
 N P M : 2002090293
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Penerapan Media Scrapbook (Buku Tempel) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum



Dekan

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Penting!!

Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 050652 SEI MUSAM
KECAMATAN BAHOROK

Alamat : Perk Sei musam. Kec : Bahorok Kab : Langkat. Kode pos :20774
 E mael.sdn050652@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/15/09/7/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor 1289/II.3-AU/UMSU-02/I/2024, hal izin Mengadakan Penelitian tertanggal 7 Juni 2024, maka kepala sekolah SD Negeri 050652 Sei Musam dengan ini menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Ela Chintia
 NPM : 2002090293
 Prodi : PGSD
 Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 050652 Sei Musam pada guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Scrapbook (Buku Temple) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III SD Negeri 050652 Sei Musam”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sei Musam 10 Juni 2024

Kepala Sekolah

SD Negeri 050652 Sei Musam



Lampiran 22

Ela Chintia : Penerapan Media Scrapbook (Buku Tempel)
Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas III SD
Negeri 050652 Sei Musam.

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| 16% SIMILARITY INDEX | 15% INTERNET SOURCES | 8% PUBLICATIONS | 6% STUDENT PAPERS |
|--------------------------------|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|---|---------------|
| 1 | repository.umsu.ac.id Internet Source | 10% |
| 2 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper | <1% |
| 4 | www.scilit.net Internet Source | <1% |
| 5 | Sapto Budi Aji, Nani Mediatati. "Penerapan Problem Base Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication | <1% |
| 6 | e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source | <1% |
| 7 | text-id.123dok.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 8 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 9 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 10 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | Anna Yulia Susilowati, Ika Candra Sayekti, Rita Eryani. "Penerapan Media Realia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021 Publication | <1 % |
| 12 | pkn.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | pt.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 15 | etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | core.ac.uk Internet Source | <1 % |
| 18 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 19 | repository.unib.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | Penerbit FKIP USK, Rahmah Johar. "PROSIDING SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA DAN TERAPAN (SIMANTAP) Volume 2", Open Science Framework, 2023 Publication | <1 % |
| 21 | etheses.uinmataram.ac.id Internet Source | <1 % |
| 22 | journal.unpas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | abdurrahmanpasaribu.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 24 | id.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 25 | repo.uinsatu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper | <1 % |
| 27 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |
| 28 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |

-
- 30 Annisa Savira, Rudy Gunawan. "Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2022
Publication <1%
-
- 31 Edison Edison. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PGMI PADA MATA KULIAH MATEMATIKA SD/MI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE DI IAI MUHAMMADIYAH BIMA", *Jurnal Basicedu*, 2018
Publication <1%
-
- 32 Yuliani Sepe Wangge, Wilhelmina Donata Timu. "Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Running Dictation Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri Mautenda", *Jurnal Kiprah*, 2020
Publication <1%
-
- 33 jurnal.fkip.uns.ac.id
Internet Source <1%
-
- 34 repository.radenfatah.ac.id
Internet Source <1%
-
- 35 www.neliti.com
Internet Source <1%
-

- | | | |
|----|--|------|
| 36 | Fudhoifah. "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pabp Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Kelas V SDN Mangunjiwan 3 Demak Tahun 2022", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication | <1 % |
| 37 | Mukson Hudi. "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI MAKHLUK HIDUP SD NEGERI KEDUNGBUNGKUS 02 KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017 Publication | <1 % |
| 38 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 39 | jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 40 | ojs.unm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | zombiedoc.com Internet Source | <1 % |
| 42 | juntakmarganagmailcom.blogspot.com Internet Source | <1 % |

Lampiran 23**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Ela Chintia
NPM : 2002090293
Tempat/Tgl Lahir : Mangga Dua, 19 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke- : 2 Dari 2 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Mangga Dua, Dusun II
Email : elachintia77@gmail.com

**II. Nama Orang Tua**

Ayah : Suherianto
Ibu : Mariatik

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 102051 Tanjung Beringin (Lulus Tahun 2014)
2. SMP Negeri 3 Tanjung Beringin (Lulus Tahun 2017)
3. SMK Negeri 1 Teluk Mengkudu (Lulus Tahun 2020)
4. Tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Lulus 2024)